

**PENGEMBANGAN LAGU MODEL SEBAGAI
MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER
BAGI ANAK USIA DINI**



**Oleh:
Setyoadi Purwanto
NIM: 09261009**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

**YOGYAKARTA
2011**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setyoadi Purwanto
NIM : 09.261.009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul 'Athfal (PGRA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 18 Agustus 2011
Yang membuat pernyataan,



Setyoadi Purwanto, S.Pd.
NIM: 09261009



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PENGEMBANGAN LAGU MODEL SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI

Nama : Setyoadi Purwanto
NIM : 09.261.009
Program : Magister (S2) Program Reguler
Program Studi : PGRA
Tanggal Ujian : 4 Oktober 2011

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam

Yogyakarta, Nopember 2011

Direktur

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

TESIS berjudul : PENGEMBANGAN LAGU MODEL SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI

Nama : Setyoadi Purwanto
NIM : 09.261.009
Program : Magister (S2) Program Reguler
Program Studi : PGRA
Tanggal Ujian : 4 Oktober 2011

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : M. Agus Nuryatno, MA., Ph.D. ()
Sekretaris : Dr. Mahmud Arif, M.Ag. ()
Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. ()
Penguji : Dr. Kun Setyaning Astuti ()

Diuji di Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2011
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
Hasil/Nilai : A/3,75
Predikat : Cumlaude (Dengan Pujian)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN LAGU MODEL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN
KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh:

Nama : Setyoadi Purwanto
NIM : 09261009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2011
Pembimbing,



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

PENGEMBANGAN LAGU MODEL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI

Abstrak

Oleh:
Setyoadi Purwanto

Bernyanyi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini, dan lagu adalah sebagai medianya. Kalau saat ini Kemendiknas mencanangkan pendidikan karakter pada semua jenjang, maka sudah seharusnya jika lagu-lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak usia dini juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Ada empat persoalan mendasar mengapa lagu-lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak belum seluruhnya mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter positif mereka, yaitu, *pertama*, langkanya lagu anak-anak yang tepat sebagai media pendidikan yang *by design*. *Kedua*, pemanfaatan lagu-lagu model pembelajaran masih sangat terbatas. *Ketiga*, wawasan guru tentang metode dan ragam aktivitas nilai yang menggunakan lagu model dalam pembelajaran masih sangat minim, dan *keempat*, bergesernya selera musik anak-anak kepada lagu-lagu remaja bahkan dewasa. Berangkat dari permasalahan tersebut, tesis ini bertujuan untuk menghasilkan produk lagu model yang dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research & Development* (R&D). Model pengembangan dalam penelitian ini mengadopsi teori pengembangan Stephen M. Alessi dan Stanley R. Trollip. Adapun teori yang digunakan adalah lagu model dari Madyo Ekosusilo dan karakteristik lagu anak usia dini oleh HM. Affandi, serta 18 nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa oleh Puskur Kemendiknas. Tahapan penelitian dalam tesis ini meliputi: analisis, desain, dan pengembangan. Pengembangan dilakukan setelah memperoleh validasi ahli materi, ahli media serta ujicoba lapangan terbatas.

Hasil penelitian ini diperoleh rerata skor dari penilaian ahli media dan uji lapangan terbatas kepada siswa maupun guru sebesar 4,53 yang bila dikonversikan ke dalam data kualitatif menunjukkan bahwa lagu-lagu model karakter (20 LK-AUDI) dalam tesis ini masuk kategori sangat baik, karena $X > 4,2$. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan temuan baru berupa 20 lagu sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini Indonesia yang diberi label "20 LK-AUDI".

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala sanjungan puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul ” Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan direktur Program Pascasarjana, serta Kaprodi PGRA beserta staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan dalam rangka kelancaran penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi hingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Para dosen Program Pascasarjana atas bimbingan yang diberikan selama penulis menempuh kuliah hingga mendapat pengetahuan yang tak ternilai harganya.
4. Dirjen Dikti Departemen Agama Republik Indonesia yang memberikan beasiswa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan program pascasarjana UIN dengan lancar.

5. Ketua Yayasan SPA Indonesia, Ketua STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta beserta seluruh staf atas kesempatan dan dukungan sehingga tesis ini bisa selesai.
6. Kepala TK Islam Tunas Melati dan seluruh staff, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Teman-teman di kelas Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) angkatan 2009 yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
8. Teristimewa istriku tercinta, Umi Faizah dan keempat buah hatiku: Nada Nadhifa Rosyida, Faza Adiba Amajid, Alvin Reza Ahmad dan Muhammad Nabil S Adi yang sangat luar biasa menemani perjuangan saya menyelesaikan tesis ini.
9. Ibunda beserta Bapak dan Ibu Mertua tercinta, atas dukungan dan doa tulus bagi keberhasilan studi ini.
10. Kakak dan Adikku, dan semua sahabat-sahabatku yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan do'a bagi setiap keberhasilan kita bersama.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat berkah dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, September 2011

Setyoadi Purwanto
NIM 09261009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
1. Lagu model	11
2. Pendidikan karakter	16
H. Metode Penelitian	19
1. Metode pengembangan	19
2. Prosedur pengembangan	20
3. Uji coba produk	23
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : LAGU MODEL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI	36
A. Lagu Model sebagai Media Pendidikan	36
1. Pengertian lagu model	37
2. Karakteristik lagu model	38
3. Kelebihan dan kekurangan lagu model	40
B. Pendidikan Karakter	42
1. Pengertian pendidikan karakter	43
2. Landasan filosofi pendidikan karakter	45
3. Landasan politis pendidikan karakter	46
4. Pendekatan pendidikan karakter	47
5. Pendidikan karakter bagi anak usia dini	48
C. Anak Usia Dini	49
1. Hakekat anak usia dini	49
2. Pendidikan anak usia dini	57
3. Tujuan pendidikan anak usia dini	57

	4. Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini	60
	D. Model Pengembangan Lagu Model	64
BAB III	: MODEL PENGEMBANGAN LAGU MODEL UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER	66
	A. Analisis: Lagu Anak yang Tidak Menyentuh Nilai Pendidikan Karakter	66
	1. Langkanya lagu anak-anak yang tepat sebagai media pembelajaran yang by design	69
	2. Pemanfaatan lagu model masih terbatas pada jam tatap muka di dalam kelas	72
	3. Wawasan guru tentang metode dan ragam aktivitas yang menggunakan lagu model masih sangat minim ...	73
	4. Bergesernya selera lagu anak-anak kepada lagu-lagu remaja bahkan dewasa	75
	B. Model Pengembangan Lagu Model Anak Usia Dini.....	79
	C. Model Pengembangan Lagu Model untuk Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini	81
BAB IV	: LAGU MODEL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI	87
	A. Data Uji Coba	87
	1. Deskripsi produk	87
	2. Deskripsi data validasi ahli materi	89
	3. Deskripsi data validasi ahli media	92
	4. Deskripsi uji coba lapangan terbatas	96
	5. Deskripsi data wawancara	99
	B. Analisis Data	100
	1. Analisis data validasi ahli materi	100
	2. Analisis data validasi ahli media	101
	3. Analisis data uji coba terbatas	101
	4. Analisis data hasil wawancara	102
	C. Revisi Produk Hasil Penelitian	103
	D. Kajian Produk Akhir	103
	E. Implementasi LK-Audi pada pendidikan anak usia dini	118
BAB V	: PENUTUP	125
	A. Kesimpulan	125
	B. Keterbatasan Penelitian	127
	C. Saran	128
	DAFTAR PUSTAKA	130
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Garis besar tahapan penelitian dan pengembangan	20
Gambar 2. Model Pengembangan Lagu Model	83
Gambar 3. Cover Album CD Audio LK-AUDI	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	30
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media	31
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Validasi oleh Guru Kelas	31
Tabel 5. Kriteria Penilaian	33
Tabel 6. Konversi Rerata Skor	34
Tabel 8. Validasi Data Ahli Materi	91
Tabel 9. Kriteria Penilaian	91
Tabel 10. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif	92
Tabel 11. Validasi Data Ahli Media 1	94
Tabel 12. Validasi Data Ahli Media 2	95
Tabel 13. Data Evaluasi pada Uji Coba Lapangan Terbatas	98
Tabel 14. Hasil pengamatan pembelajaran dengan lagu model	116
Tabel 15. Klasifikasi lagu model berdasarkan nilai dasar karakter	119
Tabel 16. Klasifikasi lagu model berdasarkan tahap kegiatan	120

DAFTAR ISTILAH

Ambitus	: Wilayah atau jangkauan nada terendah sampai nada tertinggi dalam sebuah lagu
Aransemen	: Penataan berbagai instrumen musik dan vokal yang padu dan harmoni.
Audio converter	: Peralatan/hardware perekam suara yang berfungsi merubah/mengkonversi data audio analog menjadi audio digital. Secara sederhana berfungsi sebagai soundcard eksternal.
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i> yaitu sebuah forum diskusi yang dihadiri oleh para pakar dibidang musik, bidang penciptaan lagu, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi, pakar dan praktisi pendidikan anak usia dini, serta teman sejawat dosen
Interval	: Jarak lompatan nada dalam sebuah lagu
Kreativitas	: Kemampuan mencipta atau menghadirkan kreasi terbaik dalam berkarya (musik/lagu)
Lagu Model	: Lagu yang dipilih dan dipergunakan sebagai jembatan dalam mempelajari aspek materi yang diinginkan.
Lirik	: Unsur musik/lagu yang merupakan susunan kata yang membentuk kalimat dalam lagu. Lirik kerap pula disebut dengan istilah syair lagu.
LK-AUDI	: Album CD Audio Lagu Karakter Anak Usia Dini, merupakan produk akhir penelitian ini, berisi 20 karya lagu model pembelajaran karakter anak usia dini.
Melodi	: Unsur musik/lagu yang merupakan kumpulan nada-nada atau bunyi yang indah dan teratur.
Orisinalitas	: Kemampuan menghadirkan nuansa baru/keaslian dalam berkarya
Phrasing	: Pemenggalan kalimat lagu sesuai frase dan memperhitungkan pernafasan dalam menyanyikan suatu lagu
Progres akord	: Pola pergerakan akord dalam sebuah karya lagu
Recording	: Proses merekam materi musik/ aransemen lagu dan vocal atau suara penyanyi menggunakan peralatan rekaman suara
Style lagu	: Istilah lain untuk irama lagu. Sebuah komposisi berbagai instrument music yang menghasilkan sebuah komposisi khas. Contoh: irama melayu, irama keroncong, irama country, irama polka, bossa dan lain-lain.
Tempo	: Ukuran kecepatan (cepat atau lambatnya) sebuah lagu dinyanyikan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini sering diperbincangkan dan dibahas tentang pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dilaksanakan melalui pendidikan karakter. Tidak berhenti dalam pembahasan semata, pemerintah bahkan telah melaksanakan *pilot project* secara nasional yang penerapannya dimulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas bahkan perguruan tinggi. *Pilot project* dilaksanakan di enam belas kota dari enam belas propinsi termasuk propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, namun pengembangan di wilayah masing-masing menjadi kewenangan daerah untuk mengembangkan dan mengontrolnya. Hal ini merupakan salah satu respon pemerintah atas sorotan tajam masyarakat mengenai persoalan budaya dan karakter bangsa Indonesia.

Persoalan yang mendera bangsa Indonesia berupa fenomena perilaku anarkis, pertikaian dan tawuran antarpelajar, antarwarga, antarsekolah, main hakim sendiri, transformasi etika global yang semakin bebas, penyalahgunaan narkoba, dan berbagai krisis demoralisasi dan dehumanisasi yang terjadi, jika ditelaah dengan seksama, semuanya bermula dari krisis moralitas.¹ Sistem dan pola pendidikan yang dilaksanakan sebelumnya dianggap gagal melakukan proses internalisasi nilai-nilai luhur budaya dan karakter bangsa Indonesia. Dengan merekonstruksi pendidikan pula diharapkan mampu membentuk

¹Ary Ginanjar Agustian, Pembentukan Habit Menerapkan Nilai-nilai Religius, Sosial, dan Akademik, *makalah, disampaikan dalam Seminar dan Lokakarya Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Yogyakarta, 29-31 Juli 2008, hlm. 2.*

pribadi-pribadi baru yang berbudaya dan berkarakter. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif untuk membangun generasi baru bangsa Indonesia yang lebih baik.²

Tesis ini difokuskan pada persoalan pengembangan lagu model untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini. Secara teoretis pendidikan karakter pada anak usia dini mestinya diselenggarakan dengan tetap mengindahkan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan jenjang umur dan jenjang pendidikannya. Pada anak usia dini prinsip penyelenggaraan pembelajarannya adalah: “Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain”. Prinsip ini selaras dengan pandangan Frobel sebagaimana dikutip Marta Cristianti³ yang mengatakan bahwa bermain sangat penting dalam belajar. Belajar berkaitan dengan proses konsentrasi. Orang yang mampu belajar adalah orang yang mampu memusatkan perhatian. Bermain adalah salah satu cara untuk melatih anak konsentrasi karena anak mencapai kemampuan maksimal ketika terfokus pada kegiatan bermain dan bereksplorasi dengan mainan. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode bernyanyi. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, karena pada prinsipnya, tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik-

² Said Hamid Hasan dkk, *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 1.

³ Marta Christianti, <http://marthachristianti.wordpress.com/2008/03/11/anak-bermain/>

motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.⁴

Taman Kanak-Kanak Islam Tunas Melati merupakan salah satu lembaga PAUD yang mengedepankan pengembangan karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas belajar yang diselenggarakan sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD yakni “Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain”, hal ini dilakukan dengan dimulai dari pembentukan kultur sekolah yang selalu berusaha menanamkan sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan berbagai nilai-nilai positif yang dikembangkan, yang semuanya diorganisasi dalam kegiatan yang menyenangkan. Lembaga ini memberi sebutan kegiatan tersebut dengan “Pesona Pagi”. Pada kegiatan inilah tampak sekali bahwa sekolah hendak mewujudkan iklim pendidikan karakter. Inilah salah satu alasan penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta. Di samping itu TK Islam ini tergolong lembaga PAUD yang memiliki banyak prestasi dan sangat di kenal di kota Yogyakarta. Letaknya yang strategis dan berbagai prestasi yang telah diraihinya, menimbulkan asumsi pada diri peneliti bahwa TK Islam Tunas Melati ini telah menerapkan pola pendidikan karakter dengan berbagai instrumen yang ada, sangat berbeda dengan TK-TK lain di sekitar lokasinya.

Sebagaimana disebutkan, bahwa pola pembelajaran di TK Islam Tunas Melati memiliki banyak variasi kreatif yang menggembirakan, dari permainan,

⁴ Yudrik Jahja dkk, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudlatul Athfal*, (Jakarta: Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm.1.

tepuk, bernyanyi dan lain sebagainya. Permasalahannya adalah, dalam kenyataannya, TK Islam Tunas Melati belum memiliki lagu-lagu yang mengarah pada pengembangan karakter yang ingin dikembangkan.⁵

Adapun lagu-lagu yang selama ini digunakan adalah sama dengan lagu-lagu yang digunakan secara umum oleh TK-TK lain, yang terkadang cocok dengan pengembangan karakter yang dikehendaki, dan terkadang pula tidak cocok sama sekali dengan isi pendidikan karakter yang dikehendaki. Dari sini mulai muncul berbagai persoalan yang kemudian dikristalkan menjadi dua persoalan pokok. Kedua persoalan tersebut menjadi latar belakang penulisan tesis ini.

1. Lagu-lagu yang diperdengarkan dan diajarkan kepada anak, selama ini belum banyak yang langsung mengarah pada pembentukan karakter positif anak.

Pepatah Arab yang mengatakan bahwa “Belajar di usia muda bagai mengukir di atas batu, dan belajar di usia tua bagaikan mengukir di atas air” menjadi sangat relevan dengan apa yang diteliti oleh para pakar dibidang neurologi.⁶ Riset tentang otak menyatakan bahwa: ketika lahir, sel-sel otak bayi telah mencapai 100 milyar, walaupun belum saling berhubungan. Tetapi, ketika anak-anak memasuki usia 3 tahun, sel otak telah membentuk sekitar 1000 trilyun jaringan koneksi dan sinapsis. Atas dasar ini, anak mampu mempelajari segala sesuatu dengan cepat, bahkan tanpa mengalami kesulitan

⁵ Dalam observasi pra riset, peneliti mendapatkan data dari kepala TK Islam Tunas Melati, bahwa lagu-lagu yang biasa digunakan untuk mengiringi siswa beraktivitas adalah lagu-lagu anak secara umum, dan guru sering kesulitan jika ingin mengajarkan lagu yang sesuai dengan tema pendidikan karakter yang hendak dikembangkan.

⁶ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.117.

dan kegagalan yang berarti. Lebih dari itu Deborah Stipek mengatakan bahwa hingga usia enam atau tujuh tahun, anak-anak memiliki harapan tinggi untuk berhasil mempelajari segala hal, meskipun hasilnya selalu buruk.⁷

Rata-rata usia anak didik di Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudlatul Athfal (RA) adalah berkisar usia 4-6 tahun. Dalam perspektif psikologi perkembangan, usia ini diistilahkan sebagai masa keemasan (*the golden age*), karena merupakan masa perkembangan kecerdasan anak yang paling pesat pada saat usia tersebut, yakni mencapai 80% dari perkembangan otak manusia dewasa, karenanya harus distimulasi seoptimal mungkin, melalui panca indra yang mereka miliki. Pendidikan pada anak usia dini lebih menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), akal (daya pikir dan daya cipta, kecerdasan dan sosio emosional), serta spiritual. Metode yang digunakan tentu berbeda dengan pendidikan pada orang dewasa, sebab anak bukanlah orang dewasa mini, sebagaimana yang disampaikan oleh Zakiyah Daradjat, bahwa anak bukan orang dewasa yang kecil.⁸

Atas dasar ini, pendidikan karakter anak usia dini, hendaknya dikembangkan dengan mengikuti prinsip pengembangan karakter sebagaimana yang dikemukakan oleh T. Lickona, E. Schaps & C.Lewis, yaitu meliputi sebelas prinsip, sebagai berikut: 1) mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter; 2) mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku; 3) menggunakan

⁷ Lawrence E. Shapiro, "Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak", alih bahasa oleh Alex Tri Kentjono (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 4.

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hlm. 41.

pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter; 4) menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian; 5) memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik; 6) memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses; 7) mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada siswa; 8) memfungsikan seluruh aspek staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama; 9) adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter; 10) memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter; 11) mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manivestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.⁹

Lagu model sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran anak usia dini sangatlah efektif. Selain menyenangkan, menyanyi juga telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, bahkan jauh sebelum itu. Campbel menyatakan, “lama sebelum seorang bayi mampu memahami makna setiap patah kata, ia telah terkesan oleh irama dan melodi, kualitas musikal, dalam suara bicara orang-orang sekelilingnya”. Jadi musik dan khususnya lagu telah menjadi media belajar alamiah setiap

⁹ T. Lickona, E. Schaps & C.Lewis, *CEP's Eleven Principles of Effective Character Education*, (Washington DC: Character Education Partnership, 2003) hlm. 8.

anak manusia.¹⁰ Masalahnya adalah masih sangat sedikit yang menaruh perhatian pada lagu-lagu yang langsung berkaitan dengan pendidikan karakter.

2. Tuntutan lagu model untuk pendidikan karakter bagi anak usia dini

Selama ini, telah banyak lagu-lagu yang diperdengarkan kepada anak usia dini, baik untuk mengiringi aktivitas belajar mereka, maupun yang sengaja diajarkan untuk dinyanyikan secara bersama-sama maupun individu, namun tidak semua lagu tersebut mengandung muatan pendidikan karakter. Karenanya penting untuk dikembangkan lagu model pendidikan karakter bagi anak usia dini, agar apa yang dilakukan pendidik dan peserta didik dapat mencapai sasaran terbentuknya karakter positif sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dua latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam tesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa lagu-lagu anak yang ada selama ini belum mampu menyentuh nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini?

¹⁰ Don Campbell, *Efek Mozart bagi Anak-anak; Meningkatkan daya Pikir, Kesehatan, dan kreativitas Anak Melalui Musik*, terj. Alex Tri Kantjono (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 81.

¹¹ UU Sisdiknas tahun 2003 Bab II tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan pasal 3, Hlm.3.

2. Bagaimana mengembangkan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini?

C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk lagu model yang akan dikembangkan dalam penelitian ini meliputi 20 lagu model yang dikembangkan dari 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dirumuskan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, yakni: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis berbagai sebab lagu-lagu anak yang ada selama ini belum berdampak secara positif pada pembentukan karakter anak usia dini.
2. Mendisain model pengembangan lagu model sesuai dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dikembangkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Secara teoretis, kegiatan penelitian ini diharapkan mendapatkan hal-hal berikut:

- a. Ditemukannya sebuah model pengembangan lagu model untuk pendidikan karakter anak usia dini diharapkan dapat menambah ragam pengembangan lagu model sebagai pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
- b. Sebagai masukan sekaligus referensi yang dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada berbagai pihak yang berkompeten untuk menindaklanjuti penelitian ini berdasarkan temuan-temuan sebagai hasil pengembangan lagu model untuk nilai-nilai dalam pendidikan karakter yang belum tergarap.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

- a. Guru, sebagai media pembelajaran dalam pendidikan karakter.
- b. Siswa, sebagai sarana kegembiraan dan aktualisasi diri dengan sikap religius, jujur, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, dan gemar membaca, dan lain-lain sebagaimana syair lagu model yang dinyanyikan.
- c. Pengembang (PUSKUR), sebagai bahan kajian media pendidikan khususnya dalam implementasi pendidikan budaya dan karakter bangsa pada pendidikan anak usia dini.

F. Tinjauan Pustaka

Berikut ini hasil penelitian yang terkait dengan pendidikan karakter, antara lain:

1. Berkowitz & Bier, (2005) dalam tulisannya dengan judul "*What Works in Character Education*" (Buletin, *Character Educator*) diantaranya menyimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi siswa dalam meraih

prestasi akademik pada sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dan kelas-kelas yang secara komprehensif terlibat dalam pendidikan karakter. Hal itu ditunjukkan dengan penurunan drastis pada perilaku negatif siswa yang dapat menghambat keberhasilan akademik.

2. Darmiyati Zuchdi, dkk. dalam hibah penelitian pascasarjana UNY yang berjudul "*Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Keterampilan Hidup (Life Skills Development) dalam Kurikulum Persekolahan*" di antaranya disimpulkan bahwa strategi indoktrinasi masih digunakan di sekolah-sekolah yang ada di Yogyakarta, meskipun porsinya tidak terlalu besar; kadar pemberian teladan masih perlu ditambah. Pola pendidikan karakter yang diharapkan berhasil adalah yang diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstra kurikuler dan menggunakan strategi komprehensif.¹²
3. Umi Faizah, dalam penelitian tesisnya yang berjudul Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa dalam kelas-kelas yang diintervensi dengan menggunakan buku cerita bergambar yang memuat pendidikan nilai yang diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia memperoleh peningkatan karakter positif sekaligus prestasi pelajaran bahasa Indonesia yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas-kelas yang tidak diintervensi dengan

¹² Darmiyati Zuchdi, dkk., Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Keterampilan Hidup (Life Skills Development) dalam Kurikulum Persekolahan, *hibah penelitian pascasarjana UNY*, tidak diterbitkan, 2006, hlm. 92.

menggunakan buku cerita bergambar.¹³ Kalau dalam penelitian Umi Faizah menggunakan buku cerita bergambar untuk pendidikan nilai yang diintegrasikan dengan pelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah (kelas II), maka dalam penelitian ini akan dikembangkan lagu model untuk pendidikan karakter.

G. Kerangka Teori

1. Lagu model

a. Lagu model sebagai media pembelajaran

Lagu model sebagai media pembelajaran anak usia dini sangatlah efektif. Kalau ditelusuri, kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Association for Education and Communication Technology (AECT)*, mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyampaian informasi. Briggs berpendapat bahwa “media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.¹⁴

Heinich, dkk menyatakan bahwa media adalah “*a channel of communication*”. Dijelaskan lebih lanjut oleh Heinich, kalau dalam bahasa Latin media adalah “*between*” yang sama halnya dengan “*anything that carries information between a source and receiver*”, yaitu bahwa media merupakan pembawa informasi dari sumber ke penerima. Pembawa

¹³ Umi Faizah, Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Yogyakarta: LPM UNY, 2009), hlm. 254.

¹⁴ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 6.

informasi ini dapat berupa manusia dan benda yang mampu memperjelas informasi sehingga tidak terjadi kesalahan informasi dan diharapkan informasi yang diterima *receiver* (penerima) sesuai dengan sumber (*source*).¹⁵

Jelas bahwa pada konteks pembelajaran, media merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara (*medium*) dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat bantu mengajar ini berfungsi membantu efisiensi pencapaian tujuan. Dengan demikian dalam menggunakan media pembelajaran guru hendaknya menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, suasana pembelajaran di kelas bahkan metode yang digunakan. Apabila hal ini diperhatikan maka keberadaan media dapat menunjang tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berkait erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga mampu mengubah suasana belajar yang pasif menjadi suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Sebuah lagu atau nyanyian yang digunakan dalam proses belajar mengajar mempunyai beragam tujuan. Ada pembelajaran yang sengaja ditujukan untuk menguasai lagu sesuai dengan teori musik yang ada. Ketepatan membidik nada, mengintepretasikan tanda-tanda dinamik lagu, artikulasi/vokalisasi lirik lagu secara tepat, dan mengekspresikan jiwa lagu

¹⁵Heinict, R., *Instructional Media and Technology for Learning* (Englewood Cliffs: Prentice Hall. Inc, 1996), hlm. 8.

secara total adalah beberapa indikator penilaian lagu dalam pengertian ini. Ada lagu yang digunakan sebagai media pembangun suasana emosi. Lagu yang dinyanyikan untuk mengawali kelas, lagu sisipan/transisi sebagai *ice breaker* dalam pembelajaran adalah contoh kategori lagu jenis yang satu ini. Dalam kasus-kasus tertentu berlagu dalam pengertian ini sering pula digunakan untuk tujuan-tujuan psikologis seperti *trauma healing*, seperti penanganan korban bencana alam. Selain fungsi di atas, lagu dalam pembelajaran terkadang digunakan sebagai alat atau media dalam mencapai tujuan kurikulum. Salah satu contohnya adalah lagu model.¹⁶

Lagu model adalah lagu yang dipilih dan dipergunakan sebagai jembatan dalam mempelajari aspek materi yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut, tujuan utama penggunaan lagu model dalam pembelajaran bukanlah penguasaan lagunya, tetapi lagu sebagai alat atau media untuk mempelajari aspek materi yang diinginkan.¹⁷ Secara khusus lagu model digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan-pesan yang tertuang dalam muatan kurikulum kepada peserta didik. Dengan demikian penekanan inti aspek yang menjadi tujuan dalam pembelajaran menggunakan lagu model adalah aspek kognitif, tanpa mengabaikan aspek afektif dan psikomotor.

¹⁶Sugito, Lagu Model sebagai Salah Satu Media Pendidikan yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta, *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta*, 1994, hlm. 7.

¹⁷Madyo Ekosusilo, *Metode Khusus Pengajaran Seni Musik di SD* (Semarang: Effhar Offset, 1994), hlm. 19.

b. Fungsi dan manfaat lagu model

Lagu model sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran anak usia dini sangatlah efektif. Selain menyenangkan, menyanyi juga telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Fungsi utama penggunaan lagu model dalam pembelajaran adalah mengenalkan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Jadi bukan aspek penguasaan lagu yang menjadi sasaran utama, namun lagu model sebagai jembatan untuk menguasai materi tertentu.¹⁸ Dalam hal ini lagu model dimanfaatkan sebagai jembatan untuk pencapaian 18 nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini.

Adapun manfaat lain penggunaan lagu model dalam pembelajaran, antara lain; (1) sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak, (2) menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, (3) menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan, (4) sebagai jembatan keledai dalam mengingat materi pembelajaran, (5) membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa, (6) proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran, (7) mendorong motivasi belajar siswa.¹⁹

Daya tarik terhadap proses belajar terbukti berpengaruh positif untuk mencapai hasil belajar yang efektif. Oleh karena itu dalam pembuatan lagu

¹⁸ HT. Silaen. Dkk, Upaya Mengembangkan Pembelajaran Musik melalui Lagu Model bagi Guru-guru di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Laporan Penelitian Dosen*, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta, 1996. Hlm. 7.

¹⁹ Syamsuri Jari, *Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Musik* (Malang: Artisia Press, 2006), hlm. 38-39.

model perlu diupayakan kemampuannya dalam menarik perhatian siswa sebagai pembelajar.

Beberapa pendapat di atas memberikan gambaran bahwa kaitannya dengan kegiatan pendidikan karakter pada anak usia dini secara tidak langsung, lagu model akan menarik minat siswa setidaknya pada keinginan untuk menyimak dan memahami konsep yang bersifat abstrak, dalam hal ini berupa nilai-nilai religius, jujur, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, gemar membaca dan lain sebagainya.

c. Kriteria penciptaan lagu model.

Media lagu model merupakan salah satu media pembelajaran dalam membantu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang mempunyai fungsi, nilai dan karakteristik, sehingga perlu adanya kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan. Secara umum kriteria pemilihan media perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang spesifik
- 2) Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
- 3) Kondisi audiens menyangkut faktor umur, tingkat kemampuan, budaya dan lingkungan tempat tinggalnya.
- 4) Ketersediaan dan kemampuan penggunaan media
- 5) Efektivitas media.²⁰

Lagu model mempunyai ciri-ciri tertentu. Melodi, syair, tema, merupakan pokok perbedaannya. Lagu model yang baik memiliki ciri-ciri

²⁰ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 15-16.

yang melekat pada syair maupun melodinya. Beberapa kriteria lagu model yang baik antara lain:

- 1) Mengandung persoalan yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
- 2) Melodi sesuai dengan emosi lagu dan sesuai pula dengan kemampuan anak.
- 3) Syair-syair/lirik lagunya sesuai dengan tingkat pemahaman anak.²¹

Sementara pendapat lain mengungkapkan kriteria penciptaan lagu model menggunakan istilah singkatan kata MUSIK, yang memiliki makna sebagai berikut:

- 1) **M**udah, memiliki ambitus dan interval nada yang terjangkau anak.
- 2) **U**ntuk anak, orientasi penciptaan lagu model adalah dunia anak-anak (siswa) yang khas, unik dan penuh tantangan.
- 3) **S**ederhana, tampak dalam pilihan kata syair atau liriknya.
- 4) **I**ndah makna dan bahasa. Lagu model menjadi sarana bagi anak untuk mengembangkan memperkaya kosa kata pilihan.
- 5) **K**antong ilmu, esensi lagu model adalah pesan atau muatan yang dibawa dalam syairnya.²²

2. Pendidikan karakter

Secara harfiah karakter artinya "kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi". Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian

²¹ Ekosusilo, *Metode*, hlm. 22.

²² Setyoadi Purwanto, *Mengembangkan Kreativitas dan Moral Anak melalui Seni* (Yogyakarta: Medika gama Press, 2004), hlm. 59-62.

khusus yang membedakan dengan individu lain.²³ Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Dalam naskah Balitbang Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.²⁴ Senada dengan pengertian di atas, menurut Wynne kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan pada aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku atau tindakan.²⁵ Sedangkan menurut Alwisol karakter diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.²⁶ Karakter berbeda dengan kepribadian, karena kepribadian dibebaskan dari nilai. Meskipun demikian, baik kepribadian maupun karakter berwujud pada tingkah laku yang ditunjukkan pada lingkungan sosial. Tindakan atau tingkah laku ataupun sikap yang telah terbentuk melalui pendidikan nilai yang tertanam dalam diri seseorang akan bertahan lama dan sulit berubah, akan tetapi sikap yang belum mendalam pada diri seseorang, akan relatif tidak bertahan lama dan akan mudah berubah.

²³ M.Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm.9.

²⁴ Said Hamid Hasan dkk., *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Bahan Pelatihan, tidak diterbitkan, 2010), hlm.3.

²⁵ Wynne,E.A., *Character and Academics in The Elementary School*. In J.S. Benninga (ed) *Moral character, and Civid Education in The Elementary School* (New York: Teachers College Press, 1991), hlm.128.

²⁶Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM, 2006), hlm. 8.

a. Urgensi pendidikan karakter

Pembentukan karakter merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan suatu bangsa. Pada umumnya setiap lembaga pendidikan berharap agar siswanya berkompeten di bidangnya dan berkarakter baik.

Mengenai cara pembentukan perilaku hingga menjadi karakter, Bimo Walgito mengemukakan tiga cara, yaitu: 1) kondisioning atau pembiasaan, dengan membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut; 2) pengertian (*insight*), cara ini mementingkan pengertian dengan adanya pengertian mengenai perilaku akan terbentuklah perilaku; dan 3) model, dalam hal ini perilaku terbentuk karena adanya model atau teladan yang ditiru.²⁷

Dalam penanaman nilai dan pembentukan karakter, suasana bermain, pembiasaan hidup baik dan teratur yang ada pada jenjang taman kanak-kanak hendaklah lebih didukung dan semakin dikukuhkan. Anak-anak harus diajak untuk melihat dan mengalami hidup bersama yang baik dan menyenangkan.²⁸

b. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter

Pendidik karakter bukanlah hal baru dalam sistem pendidikan nasional, karena tujuan pendidikan nasional dalam semua undang-undang yang pernah berlaku, meskipun dengan rumusan yang berbeda, secara substantif semuanya memuat pendidikan karakter. Dalam undang-undang

²⁷Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), hlm. 79.

²⁸Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 46.

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, komitmen tentang pendidikan karakter tertuang dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Urgensi pengejawantahan komitmen nasional pendidikan karakter, secara kolektif telah dinyatakan pada sarasehan nasional pada tanggal 14 Januari 2010 dengan dihadiri lebih dari 200 orang pakar, praktisi, pemerhati dan diikuti dengan kegiatan diskusi dan sarasehan lainnya mengenai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa sebagai Kesepakatan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa diberbagai wilayah Indonesia.²⁹ Adapun nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang akan dikembangkan meliputi 18 nilai, yakni: 1) religius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; 18) tanggung jawab.

H. Metode Penelitian

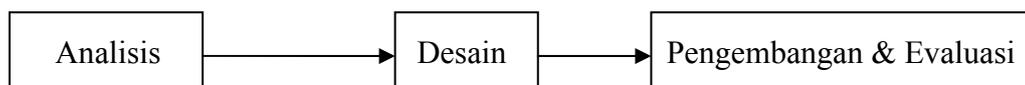
1. Metode pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah R&D (*Research and Development*) yang bertujuan untuk

²⁹ Tim Pengembang, *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm.i

mengembangkan media pendidikan berupa lagu model yang berorientasi pada produk lagu model untuk pendidikan karakter anak usia dini yang terhimpun dalam bentuk CD audio.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Alessi & Trollip, yang terdiri dari tiga fase yakni *planning*, *design*, dan *development*.³⁰ Fase-fase tersebut kemudian diadaptasikan menjadi 3 tahap yang meliputi: tahap analisis, desain, pengembangan dan evaluasi. Secara garis besar tahapan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gb.1

Garis besar tahapan penelitian dan pengembangan

2. Prosedur pengembangan

Menurut Brog & Gall (1983), tesis dan disertasi penelitian pengembangan yang dilakukan merupakan penelitian skala kecil sehingga kegiatan yang ada dalam tahapan penelitian dan pengembangan dari model pengembangan yang dirujuk tidak seluruhnya dilakukan.³¹ Dalam penelitian ini digunakan tiga tahap pengembangan yang meliputi: analisis, desain dan pengembangan. Prosedur penelitian pengembangan ini memiliki serangkaian

³⁰ Stephen M. Alessi & Stanley R. Trollip, *Multimedia for Learning: Method and Development* (3th ed.), (Massachusetts: Allyn and Bacon, 2001), hlm. 409-413.

³¹ Walter G. Borg & Merideth D. Gall, *Educational Research: an introduction* (4 th ed), (New York: Longman 1983), hlm.197.

langkah-langkah dalam setiap tahapannya. Berikut ini adalah prosedur yang dimaksud.

a. Tahap analisis.

Pada tahap ini ada langkah-langkah yang dilakukan, meliputi:

- 1) Mendefinisikan bidang atau ruang lingkup materi tentang nilai-nilai yang akan dikembangkan yang diambil dari nilai dan deskripsi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- 2) Mengidentifikasi karakteristik anak didik dari hasil survey
- 3) Membuat dokumen perencanaan mengenai materi, hal-hal yang diperlukan dalam membuat produk (lagu model)
- 4) Menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber untuk lagu model, seperti: buku, kumpulan lagu, internet dan lain sebagainya.
- 5) Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, praktisi musik dan teman sejawat yang memiliki kompetensi dibidang karya seni dan cipta lagu.

b. Tahap desain.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan desain ini meliputi:

- 1) Melakukan analisis konsep yang berkaitan dengan materi
- 2) Menerjemahkan hasil analisis dan analisis materi untuk menghasilkan rancangan yang dinilai mewakili keseluruhan analisis yang ada.
- 3) Mengembangkan lirik lagu berdasarkan hasil analisis yang ada

- 4) Evaluasi dan revisi yang dilakukan pada setiap kesempatan pada segala aspek yang dirasa perlu untuk dilakukan evaluasi dan revisi.

c. Tahap pengembangan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan pengembangan ini adalah:

- 1) Menyiapkan teks lirik lagu satu persatu untuk diolah menjadi lagu model.
- 2) Menggabungkan satuan-satuan lagu yang telah terkumpul dan mulai memikirkan aransemen musiknya.
- 3) Membuat aransemen lagu.
- 4) Melakukan uji alpha, yaitu memvalidasi produk yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.
- 5) Membuat revisi yang pertama terhadap produk yang telah dibuat berdasarkan penilai ahli media dan ahli materi
- 6) Melakukan uji beta, yaitu menguji produk kepada 6 anak-didik dan guru kelas untuk mengetahui tanggapan terhadap hasil revisi pertama.
- 7) Karena pada uji beta hampir semua merespon sangat positif, kemudian dilakukan uji coba produk kepada peserta didik di kelas A1, A2 dan kelas B, serta 6 guru kelas untuk mengetahui tanggapan terhadap hasil revisi pertama.
- 8) Melakukan revisi akhir, yaitu membuat produk final berupa lagu model untuk pendidikan karakter.
- 9) Melakukan rekaman menggunakan peralatan *multimedia recording*.
- 10) Melakukan evaluasi.

3. Ujicoba produk

a. Desain ujicoba

Desain ujicoba produk dalam penelitian ini mengacu pada desain uji coba pengembangan yang dirumuskan oleh Alessi & Trollip (2001) yang diterapkan pada tahap pengembangan. Desain ujicoba ini melalui dua tahap pengujian yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif terdiri dari dua fase yaitu fase uji alpha dan uji beta. Sedangkan evaluasi sumatif ditujukan untuk mengetahui keberhasilan pemanfaatan lagu model dalam mengembangkan nilai-nilai dalam pendidikan karakter.

1) Evaluasi formatif

a) Uji alpha adalah tes utama yang dilakukan oleh desainer dan pengembang, yang terdiri dari staf produksi, desainer pembelajaran, ahli materi dan orang-orang yang berkompeten. Dalam penelitian dan pengembangan ini, uji alpha dilakukan oleh dua orang ahli yaitu, ahli media dan ahli materi. Hasil ujicoba alpha digunakan sebagai dasar revisi pertama.

b) Uji beta adalah tes produk akhir. Uji beta merupakan tes formal dan dengan prosedur yang jelas, tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus diobservasi. Langkah-langkah uji beta adalah sebagai berikut

(1) *Select the learners*. Pada langkah ini peneliti memilih anak-didik yang akan dijadikan responden, terdiri dari enam anak-didik yang tingkat kecerdasannya tinggi, sedang dan rendah.

- (2) *Explain the procedures.* Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan melakukan tes ini kepada anak-didik.
 - (3) *Determine prior knowledge.* Peneliti harus mengetahui sejauhmana kemampuan anak-didik dan memastikan bahwa anak-didik telah mendapatkan materi yang akan diujikan. Peneliti juga mengetahui mana anak-didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.
 - (4) *Observe them going through the program.* Sepanjang proses uji coba peneliti harus memperhatikan dan melihat reaksi anak-didik, memperlihatkan bahasa tubuh mereka dan menjelaskan jika menemui kesulitan
 - (5) *Interview (content, operation, enjoyable, interesting, useful boring).* Setelah anak-didik selesai mengikuti dan menyanyikan lagu model, maka peneliti harus mewawancarai anak-didik mengenai isi materi, ketertarikan, kemudahan menyanyikan dan lain sebagainya.
 - (6) *Asses their learning.* Penilaian terhadap proses menyanyikan lgu model pendidikan karakter dilakukan dengan tes lisan.
 - (7) *Final revision.* Setelah memperoleh data dari user (anak-didik) kemudian memutuskan apakah program memerlukan revisi lebih lanjut atau tidak.
- 2) Evaluasi sumatif

Tahap pertama dari evaluasi sumatif adalah mengevaluasi reaksi anak-didik yang menggunakan produk hasil pengembangan. Hal yang

dievaluasi adalah seberapa besar anak-didik menyukai produk tersebut. Tujuan evaluasi tahap ini adalah untuk melihat apakah anak-didik benar-benar memahami nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Uji coba produk untuk evaluasi ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama-tama yang dilakukan adalah mengadakan pretest pada anak-didik yang akan diajari lagu model berbasis karakter ini. Langkah-langkah yang harus ditempuh pada tahap pendahuluan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Test awal dilakukan untuk mengukur pemahaman anak-didik tentang nilai-nilai seperti sikap jujur, sabar, dan lain sebagainya, sebelum dikembangkan lagu model pendidikan karakter.
- (2) Mengajarkan lagu-lagu model pendidikan karakter.
- (3) Peneliti mengamati kegiatan menyanyi lagu model dan mencatat respon langsung atau spontan yang disampaikan anak-didik.
- (4) Tes terakhir dilakukan untuk mengukur penguatan kompetensi yang dicapai setelah pembelajaran dilakukan.
- (5) Menganalisis data yang diperoleh melalui langkah-langkah di atas.

b) Tahap pelaksanaan ujicoba

Bernyanyi dengan menggunakan lagu model yang sudah dibuat.

c) Tahap akhir

- (1) Melaksanakan postes, dan

(2) Analisis data pretest dan postes

b. Subyek uji coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini sebanyak 2 ahli media dan ahli materi serta 6 anak dan 6 guru kelas sebagai pengamat ketika anak-didik TK Islam Tunas Melati Yogyakarta sedang belajar bernyanyi dengan menggunakan lagu model ini.

c. Jenis data

Jenis data awal yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang dikonversi ke data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari ahli media, ahli materi dan pengguna (user) yang dalam hal ini diwakili oleh guru kelas. Data tersebut digunakan untuk mengukur kualitas dari masing-masing komponen pengembangan lagu model agar nantinya dapat digunakan dalam proses pendidikan karakter.

Pada bagian pertama, telah diterapkan tujuan penelitian, yaitu: mengevaluasi dan menganalisis pendidikan karakter dari aspek pengembangan media pendidikannya, mendesain model pengembangan lagu model untuk pengembangan karakter anak usia dini.

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini, maka untuk mengukur kelayakan lagu model yang dikembangkan, variabel yang diukur adalah kualitas lagu model yang dikembangkan itu sendiri. Data yang diperoleh dari pengukuran variabel ini berupa data kualitatif yang merupakan tahapan dari ahli materi, ahli media dan guru kelas.

Variabel prestasi anak-didik merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui kekuatan lagu model dalam mengembangkan pemahaman nilai-nilai dalam pendidikan karakter anak-didik pengguna mainan tersebut. Variabel prestasi tersebut merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari *pretest* awal dan *posttest* akhir. Adapun data kuantitatif yang diperoleh diolah dan diubah menjadi data kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian ahli media, ahli materi dan guru kelas dengan menggunakan lembar kuesioner. Adapun data yang dikumpulkan adalah data yang menggunakan kualitas lagu model yang dikembangkan yang meliputi aspek isi, dan pemanfaatan media.

Tahap validasi diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media dan guru kelas sebagai pengganti anak didik (*user*). Aspek yang dinilai oleh masing-masing validator adalah sebagai berikut:

- 1) Validasi ahli materi, terdiri dari lirik/syair lagu model, aspek penggunaan dalam pembelajaran dan komentar/saran umum serta kesimpulan.
- 2) Validasi ahli media, terdiri dari aspek media, kebenaran media, komentar/saran umum, dan kesimpulan.
- 3) Anak didik atau *user*, terdiri dari aspek isi lagu model, kemudahan menyanyikan dan komentar umum/saran dan kesimpulan.

d. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis dokumen/*prasurvey*
- 2) Pembuatan tabel spesifikasi (kisi-kisi instrumen)
- 3) Konsultasi dengan ahli (pembimbing)
- 4) Penulisan instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang ditujukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk menurut ahli media, ahli materi dan pengguna (user) yang dalam hal ini diwakili guru kelas. Tahap analisis dokumen dilakukan dengan mengacu kepada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini yang telah dilakukan terdahulu dan juga mengacu pada buku-buku referensi yang sesuai. Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah pembuatan tabel spesifikasi yang kemudian dikonsultasikan dengan ahli yang dalam hal ini dipercayakan kepada pembimbing. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh kisi-kisi instrumen secara keseluruhan. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen yang dimaksud.

Tabel 1.
Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data

No.	Tujuan	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1.	Materi	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan anak	Bahasa mudah dipahami anak
			Kesesuaian <i>Phrasing</i> dengan kemampuan nafas anak
			Kesesuaian tema

		Kedalaman materi	Kecukupan materi
			Kejelasan materi
			Keruntutan materi
2.	Lagu Model	Kebahasaan	Kejelasan informasi
		Kesesuaian dengan kriteria lagu	Ambitus lagu
			Interval/lompatan nada
			Kesesuaian tempo
			Kreativitas/variasi melodi
			Tingkat orisinalitas melodi
3.	Media	Tampilan	Kesederhanaan aransemen
			Kesesuaian style/irama
			Kesederhanaan progres akor
			Kualitas <i>recording</i>

Instrumen berupa kuesioner angket untuk ahli media dan materi melalui tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi, karena belum pernah ada penelitian yang serupa. Sedangkan instrumen lain yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi untuk mengukur tingkat kelayakan media yang dikembangkan.

1) Kuesioner/angket

Kuesioner yang disusun terdiri dari tiga jenis sesuai dengan peran posisi responden dalam penelitian pengembangan ini. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana disebutkan di atas. Kuesioner tersebut adalah (1) kuesioner untuk ahli materi, (2) kuesioner untuk ahli media dan, (3) kuesioner untuk guru kelas. Kuesioner jenis pertama digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas desain ahli materi dan media diisi oleh seorang yang ahli dalam bidang materi dan media yang sedang dikembangkan, yaitu lagu model untuk pendidikan karakter. Sedangkan kuesioner kedua digunakan untuk memperoleh data tentang

kualitas teknis dari produk yang dihasilkan, yaitu bidang produk media. Adapun kuesioner yang ketiga digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas CD Audio lagu model dilihat dari sudut pandang guru kelas.

Kisi-kisi instrument validasi oleh ahli materi meliputi: penilaian aspek lirik/syair lagu model, yakni dari bahasa dan *phrasing*/pemenggalan kalimat, serta aspek penggunaan dalam pembelajaran, yang meliputi cakupan materi, pengembangan indikator, kejelasan tujuan, aransemen lagu, serta style/irama lagu. Tabel berikut akan menyajikan kisi-kisi ketiga instrumen yang dimaksud secara lebih detail.

Tabel 2.
Kisi-kisi Instrumen Validasi oleh Ahli Materi

NO	Indikator	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
Aspek Lirik/Syair Lagu Model						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					
2.	Kata-kata mudah diucapkan					
3.	<i>Phrasing</i> /pemenggalan kalimat					
4.	Kejelasan informasi yang disampaikan					
5.	Tema menggambarkan dunia anak					
Aspek Penggunaan dalam Pembelajaran						
6.	Cakupan materi yang disajikan					
7.	Pengembangan indikator					
8.	Kejelasan tujuan pembelajaran					
9.	Kesederhanaan aransemen lagu					
10.	Kesesuaian style/irama lagu					

Tabel 3.
Kisi-kisi Instrumen Validasi oleh Ahli Media

NO	Indikator	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LIRIK/SYAIR LAGU MODEL						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					
2.	Kata-kata mudah diucapkan					
3.	<i>Phrasing</i> sesuai kemampuan nafas anak					
4.	Kejelasan informasi yang disampaikan					
5.	Kesesuaian dengan materi yang dikembangkan					
6.	Tema menggambarkan dunia anak					
MELODI LAGU MODEL						
7.	Ambitus lagu terjangkau					
8.	Interval/lompatan nada terjangkau					
9.	Kesesuaian tempo lagu					
10.	Kreativitas/variasi melodi					
11.	Tingkat orisinalitas melodi					
PRODUK						
12.	Kesederhanaan aransemen lagu					
13.	Kesesuaian style/irama lagu					
14.	Progres akor sederhana					
15.	Kualitas <i>recording</i>					

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen Validasi oleh Guru Kelas

NO	Indikator	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LIRIK/SYAIR LAGU MODEL						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					
2.	Kata-kata mudah diucapkan					
3.	Pemenggalan kalimat/jeda nafas					
4.	Kejelasan informasi yang disampaikan					
5.	Kesesuaian dengan materi yang dikembangkan					
6.	Tema menggambarkan dunia anak					
MELODI dan IRAMA LAGU MODEL						
7.	<i>Ambitus</i> nada lagu terjangkau					
8.	<i>Interval</i> /lompatan nada					
9.	Kesesuaian tempo lagu					
10.	Kesesuaian irama lagu					

APLIKASI PEMBELAJARAN LAGU MODEL						
11.	Daya tarik lagu model dalam pembelajaran					
12.	Antusiasme anak terhadap pembelajaran					
13.	Kemampuan anak mengikuti lagu model					

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dipakai sbagai alat pengumpul data dari guru kelas dan peserta didik sehubungan dengan analisis kebutuhan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk. Selain itu juga untuk mengetahui saran, kritik, yang akan menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi kualitas produk dari ahli media maupun ahli materi, guru serta peserta didik.

3) Lembar observasi

Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, mencakup aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu model pendidikan karakter. Peneliti/ pengembang mengamati sikap dan respon peserta didik terhadap lagu model tersebut.

e. Teknik analisis data

Data yang diperoleh melalui uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yakni kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran oleh ahli media, ahli materi, dan guru kelas dihimpun dan disarikan untuk memperbaiki produk media lagu model.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni berupa pernyataan sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, dan sangat baik. Analisis deskriptif tersebut diubah menjadi data kuantitatif dengan , yaitu dengan penskoran dari 1 sampai 5.

Langkah-langkah dalam analisis data, antara lain: (a) mengumpulkan data mentah, (b) pemberian skor, (c) konversi skor yang diperoleh menjadi nilai dengan skala 5, sebagaimana acuan konversi yang digunakan Sukardjo seperti tergambar dalam tabel berikut.³²

Tabel 5
Kreteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat baik	$\bar{X}_i + 1,8 Sd_i < X$	$3,2 < X$
B	Baik	$\bar{X}_i + 1,8 Sd_i < X \leq +1,8 Sd_i$	$2,4 < X \leq 3,2$
C	Cukup	$\bar{X}_i + 1,8 Sd_i < X \leq +0,6 Sd_i$	$1,6 < X \leq 2,4$
D	Tidak baik	$\bar{X}_i + 1,8 Sd_i < X \leq -0,6 Sd_i$	$0,8 < X \leq 1,6$
E	Sangat tidak baik	$X \leq -1,8 Sd_i$	$X \leq 0,8$

Keterangan:

Rerata skor ideal (\bar{X}_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Standar deviasi ideal (Sd_i) : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X Ideal : Skor empiris

Kreteria yang digunakan untuk menilai kualitas produk lagu model dengan menggunakan skala likert sebagai berikut.

³² Sukardjo, dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran* (Program Pascasarjana UNY: 2008), hlm. 101.

Tabel 6
Konversi Rerata Skor

Nilai	Kriteria	Interval Rerata Skor
A	Sangat baik	$4,2 < X$
B	Baik	$3,4 < X \leq 4,2$
C	Cukup	$2,6 < X \leq 3,4$
D	Tidak baik	$1,8 < X \leq 2,6$
E	Sangat tidak baik	$X \leq 1,8$

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri atas beberapa subbab. Kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Sebelum bab pertama dimulai, terlebih dahulu dikemukakan abstrak yang berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis ini.

Bab pertama pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, spesifikasi produk yang dikembangkan, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka berisi tentang hasil penelitian dan kajian kritis terhadap hasil kajian, kerangka teoritik yaitu konsep atau teori-teori yang dijadikan landasan dan di uji dalam penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini. Bab ini terdiri dari tiga subbab, yaitu lagu model sebagai media pendidikan, pendidikan karakter, dan anak usia dini.

Bab ketiga membahas model pengembangan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini. Bab ini terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama menganalisis lagu dan nyanyian untuk anak usia dini yang

selama ini belum banyak yang mengarah dan cocok untuk pendidikan karakter, subbab kedua membahas model pengembangan lagu model untuk pendidikan karakter, dan subbab ketiga membahas model pengembangan lagu model untuk pendidikan karakter bagi anak usia dini. Keseluruhan bab ini selanjutnya akan digunakan untuk mendesain produk lagu model untuk pendidikan karakter bagi anak usia dini.

Bab keempat membahas produk hasil pengembangan lagu model untuk pendidikan karakter. Bab ini berupa data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, sekaligus analisis hasil penelitian.

Bab kelima Penutup berisi kesimpulan dan saran. Bagian ini terdiri dari dua subbab. Subbab pertama berisi kesimpulan hasil temuan khususnya berupa lagu model untuk pendidikan karakter bagi anak usia dini. Subbab kedua berisi saran-saran atau rekomendasi secara praktis terhadap lagu model untuk dapat memanfaatkan lagu model ini untuk mengembangkan karakter bagi anak usia dini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Lagu-lagu anak yang ada selama ini belum mampu menyentuh nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini disebabkan oleh banyak faktor. Setelah diidentifikasi faktor-faktor penyebab tersebut, maka ditemukan empat alasan penyebab utama lagu-lagu anak yang ada saat ini kurang menyentuh secara langsung pembentukan karakter anak, yaitu:
 - a. Pertama, langkanya lagu anak-anak yang tepat sebagai media pembelajaran yang *by design*.
 - b. Kedua, pemanfaatan lagu-lagu model pembelajaran masih sangat terbatas, terutama pada jam tatap muka pembelajaran di dalam kelas.
 - c. Ketiga, wawasan Guru tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan lagu model masih sangat minim, hal ini menyebabkan pembelajaran berlangsung kering tanpa kesan.
 - d. Keempat, bergesernya selera musik anak-anak kepada lagu-lagu remaja bahkan dewasa.
2. Pengembangan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:
 - a. Pertama, mengkaji terlebih dahulu tentang konsep-konsep lagu model. Dalam tesis ini, konsep lagu model yang digunakan adalah dari konsep lagu model yang disampaikan oleh Madyo Ekosusilo. Konsep yang

disampaikan bahwa lagu model adalah lagu yang dipilih dan dipergunakan sebagai jembatan dalam mempelajari aspek materi yang diinginkan. Dengan karakteristik lagu model sebagai berikut: 1) mengandung persoalan yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari; 2) melodi sesuai dengan emosi lagu dan kemampuan anak; 3) syair-syair/lirik lagunya sesuai dengan tingkat pemahaman anak.

- b. Langkah kedua, mulai mendesain lagu model yang dikaitkan dengan 18 nilai karakter dan budaya bangsa yang dirumuskan oleh pusat kurikulum kementerian pendidikan dan nasional Republik Indonesia, yakni meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
- c. Desain produk lagu model pendidikan karakter dengan melalui berbagai validasi, dari validasi materi, media, kemudian dimatangkan melalui FGD (*Focus Group Discussion*), dan telah melalui ujicoba lapangan terbatas, melakukan perbaikan sesuai saran dan kesan yang tertangkap peneliti pada saat ujicoba secara lebih luas yang dilakukan pada saat peneliti sebagai pemateri beberapa seminar dan workshop terkait lagu model pendidikan karakter ini.
- d. Produk jadi dari lagu model pendidikan karakter ini berupa 20 lagu pendidikan karakter untuk anak usia dini yang diberi label tema “20

LK –AUDI”. Judul lagu-lagu yang dimaksud meliputi: 1) Anak Sholeh; 2) Do’a (Doremi); 3) Jujurlah; 4) Bhineka Tunggal Ika; 5) Tertib itu Indah; 6) Jalan Kaki; 7) Man Jadda Wajada; 8) Jadi Apa?; 9) Anak Mandiri (Suka Hati); 10) Kita adalah Sama; 11) Ulat Jadi Kupu-Kupu; 12) Garuda di dadaku; 13) Sang Saka Dwi Warna; 14) Wow...Bagus Sekali; 15) Si Bintang; 16) 5S-Sehati; 17) Ayo Membaca; 18) Sekolah Kita; 19) Tangan di atas Lebih Baik; dan 20) Tugas-Tugasku.

- e. “20 LK-AUDI” diproduksi dalam bentuk CD Audio, dan dimungkinkan akan dikembangkan dalam bentuk Video CD.
- f. Dibutuhkan langkah nyata dalam mengimplementasikan lagu model dalam album LK-Audi ini sehingga mampu menyentuh aspek pembentukan karakter anak secara optimal. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain; menyusun klasifikasi/pengelompokan lagu model dan tahapan pembelajaran berbasis karakter menggunakan lagu model.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut.

1. Keterbatasan Literatur. Sangat sulit mencari literatur tentang lagu model. Konsep lagu model hanya dikenal dalam *khasanah* pendidikan musik di Indonesia.

2. Penelitian ini merupakan penelitian R & D tahap awal, masih diperlukan penelitian lanjutan, agar dapat diuji secara mendalam nilai keefektifan lagu model ini.
3. Waktu penelitian ini lebih kurang tiga bulan, sehingga dampak hasil penelitian juga kurang maksimal.
4. Dalam penelitian ini, selain diajarkan oleh peneliti langsung, lagu model ini juga oleh guru di Taman Kanak-Kanak Islam Tunas Melati, sedangkan keterbatasan yang sangat menyolok bagi sebagian besar guru di lembaga tersebut adalah lemahnya kemampuan dalam membaca notasi, sehingga lagu yang telah diajarkan oleh peneliti seringkali masih harus diulang karena lupa. Hal inilah yang kemudian menjadi salah satu pemicu untuk segera memproduksi dalam bentuk CD Audio.

C. Saran

1. Saran pemanfaatan

- a. Bagi para guru pada pendidikan anak usia dini, hendaklah dapat menggunakan lagu model ini sebagai media pendidikan karakter.
- b. Bagi semua guru di TK/RA dan PAUD, akan lebih mudah mengajarkan lagu dengan benar, apabila mereka mampu membaca notasi lagu, sehingga disarankan guru-guru belajar cara membaca notasi lagu. Lebih dari itu, diharapkan guru sering bernyanyi dan memperdengarkan lagu-lagu model untuk pendidikan karakter ini, sebagai pengiring aktivitas belajar siswa. Tentu saja juga dengan mengajarkan lagu-lagu tersebut.

2. Diseminasi

Bekerjasama dengan studio rakaman professional dan direktorat jendral pendidikan anak usia dini, direktorat pendidikan nonformal dan informal (PNFI), untuk memperbanyak dan menyebarluaskan produk hasil penelitian ini ke seluruh PAUD di penjuru Indonesia.

3. Pengembangan produk lebih lanjut.

- a. 20 LK-AUDI ini baru berbentuk CD audio, sangat diharapkan kemendiknas dan semua pihak yang peduli terhadap suksesa pendidikan karakter dapat mensponsori terwujudnya CD ini menjadi VCD dengan visualisasi yang mengambil pola pembelajaran TK dan PAUD di seluruh Indonesia.
- b. Bagi peneliti berikutnya, disarankan menggunakan hasil produk ini sebagai bahan penelitian, untuk diujicobakan, alias dengan menggunakan metode eksperimentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM, 2006.
- Arief Rachman, "Menyelaskan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini hingga Dewasa", *Makalah dalam Seminar Internasional " Build Characteristic and Cultural Education"*, Yogyakarta, 31 Mei 2011.
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ary Ginanjar Agustian, Pembentukan Habit Menerapkan Nilai-nilai Religius, Sosial, dan Akademik, *makalah, disampaikan dalam Seminar dan Lokakarya Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Yogyakarta*, 29-31 Juli 2008.
- Ayunah, *Pesan Bu Guru, Kumpulan Lagu Anak-anak*, Jakarta: WSP Group, 2000.
- A. Syaifudin Amin, *Nyanyian Gema Al Islam*, Yogyakarta: Pn. Riza Dian, 1995.
- A.T. Mahmud, *Musiq Dzikr*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- A.T. Mahmud, *Sebuah Memoar; A.T. Mahmud Meniti Pelangi*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994.
- Darmiyati Zuchdi, dkk., "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Keterampilan Hidup (Life Skills Development) dalam Kurikulum Persekolahan", *hibah penelitian pascasarjana UNY*, tidak diterbitkan, 2006.
- Diane Tillman, *Living Values Activities for Children Age 3-7*, terj. Adi Respati, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Don Campbell, *Efek Mozart bagi Anak-anak; Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik*, terj. Alex Tri Kantjono, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

- Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta:Grassindo, 2007.
- Endang Werdiningsih, “Menulis Lagu Anak-anak... Sulitkah?”, *Makalah disampaikan dalam pelatihan nasional guru taman kanak-kanak*, Yogyakarta, Yayasan SPA, 2001.
- Hamruni, *Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Hartati, Sofia, *Perkembang Belajar pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Dikti Depdiknas, 2005.
- Heinict, R., *Instructional Media and Technology for Learning*, Englewood Cliffs: Prentice Hall. Inc, 1996.
- HM.Affandi, *Kumpulan Komposisi Lagu Anak-Anak, Buku Ajar/Kuliah*, Yogyakarta, 2005.
- HT. Silaen. Dkk, “Upaya Mengembangkan Pembelajaran Musik melalui Lagu Model bagi Guru-guru di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Laporan Penelitian Dosen*, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta, 1996.
- Jamalus, *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988.
- Lawrence E.Shapiro,” *Mengajarkan Emotional Intellegence pada Anak*”, alih bahasa oleh Alex Tri Kentjono, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Madyo Ekosusilo, *Metode Khusus Pengajaran Seni Musik di SD*, Semarang: Effhar Offset, 1994.
- Marka, S. Mayza & Pujiastuti, H. Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau dari Segi Neurologi, *Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini ‘Konseptualisasi Sistem dan Program PAUD’* Jakarta: Dit.PADU Depdiknas, Edisi Khusus, 2003.
- M Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- M. Pardosi Siagian, *Indonesia yang Kucinta; Kumpulan Lagu-lagu Wajib Nasional, dalam halaman Kata Sambutan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976.

- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Pra Budidharma, *Belajar Sendiri Mencipta Lagu; Seri Pustaka Musik Farabi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Rien Safrina, “Pendidikan Musik untuk Anak: Mengapa Penting?”, *Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional & Konser Musik bagi Masyarakat*, Sabtu 29 Maret 2003 di Ruang Cine Club FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Said Hamid Hasan dkk., “Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”, *Bahan Pelatihan*, tidak diterbitkan, 2010.
- Setyoadi Purwanto, *Mengembangkan Kreativitas dan Moral Anak melalui Seni*, Yogyakarta: Medika gama Press, 2004.
- Setyoadi Purwanto, “Lagu Anak-anak antara Hiburan dan Pembelajaran”, *Makalah disampaikan pada workshop Guru TK tingkat Nasional dengan tema Kiat Mencipta lagu dan Aneka Permainan untuk Pendidikan Anak*, Banjarmasin: Edwise Edutainment, 2009.
- Sri Wening, “Pembentukan Karakter Remaja Awal Melalui Pendidikan Nilai yang Terkandung dalam Pendidikan Konsumen: Kajian Evaluasi Reflektif Kurikulum SMP di Yogyakarta”, *Disertasi doctor, tidak diterbitkan*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stephen M. Alessi & Stanley R. Trollip, *Multimedia for Learning: Method and Development* (3th ed.), Massachusetts: Allyn and Bacon, 2001.
- Sugito, “Lagu Model sebagai Salah Satu Media Pendidikan yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta”, *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta*, 1994.
- Sukardjo, dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Program Pascasarjana UNY: 2008.
- Syahrul Syah Sinaga, “Ekspresi Musikal Anak dari Bangku Sekolah sampai Media Televisi”, *makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional dan Konser Musik bagi Masyarakat* di FBS UNY, 2003.
- Syamsuri Jari, *Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Musik*, Malang: Artisia Press, 2006.
- Teresa Orange, *The Media Diet for Kids*, terj. Endah W, Soekarso, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

- Tetty Rachmi, *Ketrampilan Musik dan Tari, Modul 2, Buku Materi Pokok*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Thomas Lickona, *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books.
- Tim Pengembang, *Desain Induk Pembanguna Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Tim Pengembang, Pusat Kurikulum, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Negeri Jakarta, 2007.
- T. Lickona, E. Schaps & C.Lewis, *CEP's Eleven Principles of Effective Character Education*, Washington DC: Character Education Partnership, 2003.
- Umi Faizah, "Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Yogyakarta: LPM UNY, 2009.
- Walter G.Borg & Merideth D.Gall, *Educational Research: an introduction (4 th ed)*, New York: Longman 1983.
- Wynne,E.A., *Character and Academics in The Elementary School. In J.S. Benninga (ed) Moral character, and Civid Education in The Elementary School*, New York: Teachers College Press, 1991.
- Yudrik Jahja dkk, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudlatul Athfal*, Jakarta: Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- UU Sisdiknas tahun 2003.
- _____, *Timbul Tenggelam Lagu Anak Indonesia*, <http://deadlylefty.wordpress.com/2010/08/23/timbul-tenggelam-lagu-anak-indonesia/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Setyoadi Purwanto
Tempat/tgl. Lahir : Jombang, 6 Maret 1972
Nama Ayah : Tojib Hadi Suprpto
Nama Ibu : Sijamah
Nama Istri : Umi Faizah
Nama Anak : 1. Nada Nadhifa Rosyida
2. Faza Adiba Amajid
3. Alvin Reza Ahmad
4. Muhammad Nabil S Adi
Alamat Rumah : Plosokuning IV RT 17 RW 7 Minomartani
Ngaglik Sleman Yogyakarta HP 0818279190
Alamat Kantor : 1. Yayasan SPA Indonesia
Jl Affandi (Gejayan) Pelemkecut CT X/14
Yogyakarta 55281 Telp (0274) 584186
2. STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta
Jl Jembatan Merah No 116 K Prayan Raya
Condong Catur Depok Sleman
Email : adikitana06@gmail.com
Weblog : www.kakadi.info

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Jombatan 1 Jombang : Tamat tahun 1985
2. SMPN 1 Jombang : Tamat tahun 1988
3. SPGN Jombang : Tamat tahun 1991
4. D3 IKIP Yogyakarta : Tamat tahun 1994
5. S1 IKIP Yogyakarta : Tamat tahun 1999
6. S2 UIN Sunan Kalijaga : S2 (dalam proses) Angkatan 2009

C. Pengalaman Organisasi

1. BKPRMI Kabupaten Jombang, tahun 1989-1991
2. Redaktur Buletin Sekolah SMPN 1 Jombang, tahun 1986-1988
3. Redaktur Buletin/Majalah Dinding SPG Jombang, tahun 1990-1991
4. Pengurus OSIS SPG Jombang, tahun 1990-1991
5. Litbang PAMS Syuhada Yogyakarta, tahun 1992-1995
6. SPA Yogyakarta, tahun 1991-sekarang
7. BADKO TKA-TPA Propinsi DIY, tahun 2005-sekarang
8. Majelis Hikmah PW IGRA Propinsi DIY, tahun 2008-2011

D. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Kesenian SDN Serayu 1 & 2 Yogyakarta, tahun 1991-1999
2. Guru Kesenian SDM 3 Wirobrajan, tahun 1996-2000
3. Guru Kesenian MAN Pakem, tahun 2000-2001
4. Guru Kesenian & PPMB MAN 3 Yogyakarta, tahun 2001-2003
5. Guru Kesenian SDM Gendeng Yogyakarta, tahun 2004-2006
6. Dosen luar biasa Tarbiyah UCY, tahun 2004-2006
7. Dosen luar biasa PGSIT-STAIM Syuhada, tahun 2004-2007
8. Dosen luar biasa PGTKI Taruna Al Qur'an, tahun 2006-2007
9. Dosen PGTKI-STPI Bina Insan Mulia, tahun 1995-sekarang

E. Pengalaman Kerja Lainnya

1. Pembicara dalam berbagai event pelatihan, seminar dan workshop berskala Nasional yang diadakan oleh Yayasan SPA, Edwise Edutainment dan Fahma Organizer di lebih 100 kota di seluruh Indonesia, tahun 1994-sekarang
2. Desainer Grafis Penerbit Putra Langit Yogyakarta, tahun 1999-2002
3. Pendiri Sanggar Lukis Kuntum Yogyakarta, tahun 1995
4. Pendiri & Direktur Sanggar Seni "Salama Group", tahun 1993-1999
5. Direktur Lembaga Pendidikan Prima Cendekia, tahun 2000-2010
6. Direktur Labdadika SPA Yogyakarta, tahun 1994-sekarang
7. Pembina Paduan Suara STIKES Surya global, tahun 2009
8. Pembina Paduan Suara IMKI Yogyakarta, tahun 2008-2009
9. Pembina Paduan Suara AMIKOM Yogyakarta, tahun 2006-sekarang

F. Karya Ilmiah dan Karya Kreativitas

Karya Tulis:

1. Berdendang Taqwa; Kumpulan Lagu Anak Islam, SPA Press, 1996
2. Mengembangkan Kreativitas dan Moral Anak melalui Seni, Medika Gama Press, Yogyakarta, 2004
3. Menjadi Pendidik Profesional: Mengoptimalkan Lagu sebagai Media Pendidikan Anak, Kumpulan Makalah, SPA Press, 2008

Karya Kaset & CD Audio

1. Album lagu anak "Ceria Bertaqwa 1-8", NSE Production, 1994-2000
2. Album ;agu anak "Nostalgia Surau Kecil", NSE Production, 2000
3. Album lagu anak "Kuncup Nada 1", NSE Production, 2005
4. Album lagu anak "Cinta Sholat", NSE Production, 2007

Karya Kaset & CD Audio

1. Story Based_Teaching bersama Kak Bimo, Kids Production, 2005

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Yogyakarta, September 2011

Setyoadi Purwanto

Lampiran 2: Indikator 18 nilai karakter dan budaya bangsa

No.	Nilai	Deskripsi	Judul Lagu
1	Religius	sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain).	1. Anak Sholeh 2. Do'a (Doremi)
2	Jujur	perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	3. Jujurlah
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	4. Bhineka Tunggal Ika
4	Disiplin	tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	5. Tertib itu Indah 6. Jalan kaki
5	Kerja Keras	perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	7. Man jadda wajada
6	Kreatif	berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	8. Jadi Apa?
7	Mandiri	sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	9. Anak Mandiri (suka hati)
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	10. Kita Adalah Sama
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	11. Ulat Jadi Kupu
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	12. Garuda di Dadaku
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	13. Sang Saka Dwi Warna
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	14. Wow... Bagus sekali!
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	15. Si Bintang
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang	16. 5S-Sehati

		menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	17. Ayo mambaca
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	18. Sekolah Kita
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	19. Tangan di Atas Lebih Baik
18	Tanggung-jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	20. Tugas-Tugasku

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini
Sasaran : TK/RA Usia 4-6 tahun
Peneliti : Setyoadi Purwanto
Evaluator : Dr. Kun Setyaning Astuti
Tanggal : 25 April 2011

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu selaku ahli media tentang produk berupa Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan berikut ini dengan cara memberikan tanda centang (v) pada kolom di bawah angka 1,2,3,4, atau 5.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LIRIK/SYAIR LAGU MODEL						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					v
2.	Kata-kata mudah diucapkan				v	
3.	<i>Phrasing</i> /pemenggalan kalimat					v

Keterangan Skala: 1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Komentar dan saran dari Ibu, mohon ditulis kolom yang disediakan, apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar lain yang tersedia.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini disampaikan banyak terimakasih. *Jazakumullahu Ahsanal Jaza'*.

TABEL VALIDASI DARI AHLI MATERI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian jawaban yang anda pilih!

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
Aspek Lirik/Syair Lagu Model						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					✓
2.	Kata-kata mudah diucapkan				✓	
3.	<i>Phrasing</i> /pemenggalan kalimat					✓
4.	Kejelasan informasi yang disampaikan				✓	✓
5.	Tema menggambarkan dunia anak					✓
Aspek Penggunaan dalam Pembelajaran						
6.	Cakupan materi yang disajikan				✓	✓
7.	Pengembangan indikator				✓	
8.	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓	
9.	Kesederhanaan aransemen lagu					✓
10.	Kesesuaian style/irama lagu					✓

Keterangan: 1 = Sangat kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

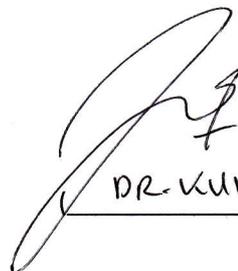
Komentar:

Tema bervariasi shg. memberi wawasan yg luas bagi anak.

Saran Umum:

Kesimpulan:

1. Produk dapat diujicobakan tanpa revisi
2. Produk dapat diujicobakan setelah direvisi sesuai saran


 DR. KUNY. ASMI,

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini
Sasaran : TK/RA Usia 4-6 tahun
Peneliti : Setyoadi Purwanto
Evaluator : Dr. Kun Setyaning Astuti
Tanggal : 25 April 2011

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu selaku ahli media tentang produk berupa Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan berikut ini dengan cara memberikan tanda conteng (v) pada kolom di bawah angka 1,2,3,4, atau 5.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LIRIK/SYAIR LAGU MODEL						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					v
2.	Kata-kata mudah diucapkan				v	
3.	<i>Phrasing</i> /pemenggalan kalimat					v

Keterangan Skala: 1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Komentar dan saran dari Ibu, mohon ditulis kolom yang disediakan, apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar lain yang tersedia.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini disampaikan banyak terimakasih. *Jazakumullahu Ahsanal Jaza'*.

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini
Sasaran : TK/RA Usia 4-6 tahun
Peneliti : Setyoadi Purwanto
Evaluator : Sumaryono, S.Pd.
Tanggal : 25 April 2011

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu selaku ahli media tentang produk berupa Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan berikut ini dengan cara memberikan tanda centang (v) pada kolom di bawah angka 1,2,3,4, atau 5.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LIRIK/SYAIR LAGU MODEL						
1.	Bahasa mudah dipahami anak					v
2.	Kata-kata mudah diucapkan				v	
3.	<i>Phrasing</i> /pemenggalan kalimat					v

Keterangan Skala: 1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik

Komentar dan saran dari Ibu, mohon ditulis kolom yang disediakan, apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar lain yang tersedia.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini disampaikan banyak terimakasih. *Jazakumullahu Ahsanal Jaza'*.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

- Tema : Pengembangan Media Lagu Model untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini
- Peneliti : Setyoadi Purwanto
- Peserta : 1. Dr. Kun Setyaning Astuti (UNY: Ahli Materi & Ahli Media)
2. Drs. HM. Affandi (UST : Praktisi Pendidikan Musik Anak & Ahli Media)
3. Sumaryono,S.Pd (SMM : Praktisi Pendidikan Musik Anak & ahli Media)
4. Endang Werdiningsih,S.Pd. (Guru Kesenian, Pencipta Lagu Anak)
5. RUA. Zainal Fanani (Dewan Pendidikan DIY: Praktisi pendidikan anak)
6. Dra. Hj. Zubaidah, MA. (STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat)
7. Dra. Somiyatun, M.Pd.I (STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat)
8. Umi Faizah, S.Ag., M.Pd. (STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat)
9. Ihda A'yunil Khatimah,S.Ag.,M.Pd. (STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat)
10. Setyoadi Purwanto (Peneliti, moderator)
- Tempat : Aula STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta
Jl. Gejayan, Jembatan Merah 116K Yogyakarta
- Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
- Hasil Diskusi :

- Diskusi dimulai pukul 9.35 WIB
- Bertempat di Aula STPI Bina Insan Mulia Yk.

① Lagu anak Indonesia ; Antara harapan dan kenyataan .

✓ Dr. Kun : Lagu anak : saat ini jauh dari dunia anak : yang sejati.

Tema yang diangkat di dominasi tema ? percintaan yang lebih layak di konsumsi para remaja bahkan or. dewasa.

Demikian pula penyajiannya! Anak seolah dipaksa menjadi obyek pasif dalam urusan lagu mereka sendiri.

Gaya, mode & style semua mengacu pada or. dewasa.

v HM. Affandi : seharusnya lagu anak memyantuni kebutuhan tumbuh kembang anak. Bercerita tentang dunia mereka yang polos, lepas, sederhana dan penuh kegembiraan. Ekspresi murni anak dalam berlagu perlu mendapat apresiasi, sebagai sarana aktualisasi diri mereka. Lagu : yang saat ini beredar terlalu memaksakan tema : yang jauh dari dunia anak :. Hal ini tentu berpengaruh secara negatif pada pengungkapan lagu. Ekspresi yang muncul akhirnya bukan lagi ekspresi murni anak tetapi "ekspresi bayangan" orang tua. Seolah mereka adalah makhluk dewasa butuh mimpi.

v RUA. Zainal : Lagu telah sangat lama digunakan dlm dunia pendidikan & dakwah, tidak saja pada kalangan anak :. Tengok saja para ulama tempo dulu, telah banyak menggubah & mencipta karya musik / lagu untuk kebutuhan dakwah. Hal ini karena musik / lagu adalah bahasa yang sangat efektif dalam menyentuh emosi & menggerakkan seseorang. Pada dunia anak : , lagu menjadi terasa jauh lebih penting karena ia juga membawa kegembiraan spontan & alami. Maka bisa dibayangkan kalo pesan : pendidikan (karakter) & dakwah lainnya di kemas dlm bentuk lagu. Ini pasti sangat efektif & berkesan bg. anak :.

v HM. Affandi : unsur musik seperti melody, ritme & harmoni sangat kompleks menyentuh rasa estetika, gerak-laku, dan logika anak :. Maka kita bisa lihat di berbagai negara, musik / lagu : setempat / daerah digunakan sbg sarana memumbuhkan nilai : positif warga negaranya. Seperti cinta tanah air, tanggung-jawab, empati-pedulih, kedisiplinan dan lain :. Saya ingat jaman Jepang dulu setiap pagi kita ada senam & hormat matahari & lagu digunakan membar semangat bela Nippon sampai di pasar : rakyat.

v Dr. Kun : Saya juga melihat di Cina, Korea, Jepang dan beberapa negara lain bahwa lagu dipandang sebagai media yang penting dalam mengedukasi karakter masyarakatnya.

- Dr. Kun. Ada banyak lagu : yang dirancang untuk kebutuhan tsb.
Di Indonesia saat ini kita justru semakin jarang mendengar lagu : daerah disenandungkan lagi di sekolah ?
- ✓ HM. Affandi : Bahkan saat ini banyak anak : SMA dan para mahasiswa tak lagi hafal lagu : wajib nasional, bahkan lagu kebangsaan mereka sendiri !
(sambil tertawa & geleng-geleng).
- ✓ Sumaryono : Bergesernya selera musik di kalangan anak : saat ini perlu dicermati secara hati : & positif.
Jangan semua dilihat dari sisi negatifnya.
Kita sebagai praktisi musik & sekaligus pendidik seharusnya ikut malu. Lihatlah, anak : menyanyikan lagu dewasa karena ortu & guru tak lagi (sering) mengajarkan lagu : anak, tembang dolanan bocah, atau lullaby saat memina bobokan anak : ~~itu~~ sebelum tidur. Mereka menyanyi lagu dewasa karena kita tidak lagi berkarya untuk lagu : kebutuhan mereka & mengajarkannya. Media memang sangat berperan dlm menyebarkan sebuah karya lagu, namun kita tidak bisa terus menyalahkan media. Kita harus berperan agar anak : menemukan kembali keasyikan dg lagu : mereka seperti era th. 70-an - 80-an.
- ✓ HM. Affandi : Di sekolah ?, kebanyakan guru tidak menguasai kemampuan menyanyi yang baik. Mereka jarang mengajarkan lagu baru dari notasi, karena mereka pun tidak bisa membaca notasi.
- ✓ Dr. Kun : faktor lain adalah pemahaman metode penyampaian lagu ke anak : yg sangat monoton & miskin kreativitas membuat anak semakin tak bereslah dg. lagu anak : sendiri.
- ✓ Somiatun : Anak : saya juga lebih suka lagu : pop dari lagu pelangi-pelangi.
- ✓ Nurik + Zubaidah : menguatkan pend. Somiatun.

② Karah Teksistik Lagu Model untuk Anak-anak.

- HM. Affandi : Lagu Model (LM) istilah ini pertama di publish oleh Pak Jamaludin dari UNJ. Pada awalnya istilah LM ini digunakan untuk mengajarkan unsur musik (Teori Musik) dalam sebuah lagu. Selanjutnya berkembang untuk mengajarkan konsep!

pesan? dlm berbagai bidang lainnya. LM bukan ditunjukkan pada penguasaan anak atas lagunya, namun lebih penting lagi muatan isi yang ada dalam lirik / syairnya. Saya pernah membimbing mhs skripsi tentang pemanfaatan LM untuk anak? TPA (Tmn Pend. Al Qur'an) di Yogyakarta. & Hasilnya sgt positif.

Beberapa kriteria LM anak? yg baik a.l.:

- Melodinya sederhana, singkat & menanti
- Wilayah nada (ambitusnya) antara 5-6 nada atau maksimal 1 oktaf.
- Iramanya mendorong anak tertantang mengikuti
- Lirik / syairnya dg bahasa yg sederhana sesuai tingkat usia anak:

✓ Sumaryono: sepekat dg Affandi. Hanya ambitus sebatangnya tidak jadi acuan mati sehingga akhirnya memasung kreatifitas pencipta lagu maupun anak dalam mengdisposisi lagu. Jadi batasannya bukan berapa nada yg seharusnya, tapi ketajamannya anak?.

✓ Dr. Kun: sepekat Affandi, menekankan tema? lagu anak perlu divariasikan, lebih kaya tapi tetap masuk & menyentuh dunia mereka.

✓ RUA. Zainal: Ini menjadi tantangan besar para pendidik anak? untuk berkarya termasuk membuat lagu? yang sesuai kebutuhan mereka. tanpa kehilangan aspek daya tarik yg besar. Maka karya: seperti ini (LK. Audi) sangat dibutuhkan.

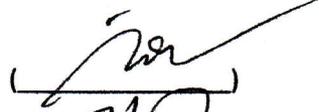
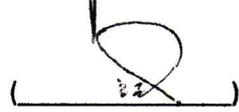
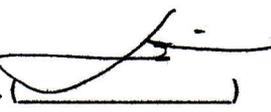
③ 30 LM Karya Adi Kitana (Setyoadi P) sebagai peneliti:

✓ Dr. Kun: Karya saudara peneliti sangat menarik & kaya beragam tema yang menggambarkan dunia anak? Menurut saya ini adalah satu kelebihan menonjol karya LK. Audi ini. Kalau ada kelemahan? itu pasti, namun karya semacam ini perlu terus di dorong produktivitasnya.

✓ Sumaryono: Saya telah mengenal peneliti cukup lama dengan karya nya. Pencipta lagu anak autodidak yang biddidikasi. Meningkatkan produktivitas jauh lebih penting dibandingkan revisi karya! Hal ini karena lagu adalah karya seni yg sgt lentak subyektivitas, artinya, bila ada orang tahu suka dg lagu kita pasti ada orang lain yg sangat menyukai lagu yg sama.

✓ HM. Affandi : namun bukan berarti tak perlu kritis.
Beberapa kelemahan yg harus di cermati dlm lagu?
karya peneliti a.l : praseing yg berat, ambisius &
interval nada yg kadang terlalu panjang. Dan
pemilihan bahasa yg tepat unt. anak usia dini.

Yogyakarta, 2 Mei 2011

1. Dr. Kun Setyaning Astuti
(UNY: Ahli Materi & Ahli Media)..... 
2. Drs. HM. Affandi
(UST : Praktisi Pendidikan Musik Anak & Ahli Media)..... 
3. Sumaryono, S.Pd
(SMM : Praktisi Pendidikan Musik Anak & ahli Media)..... 
4. Endang Werdiningsih, S.Pd.
(Guru Kesenian, Pencipta Lagu Anak) 
5. RUA. Zainal Fanani
(Dewan Pendidikan DIY: Praktisi pendidikan anak) 
6. Dra. Hj. Zubaidah, MA.
(STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat) 
7. Dra. Somiyatun, M.Pd.I
(STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat) 
8. Umi Faizah, S.Ag., M.Pd.
(STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat) 
9. Ihda A'yunil Khatimah, S.Ag., M.Pd.
(STPI Bina Insan Mulia : dosen, teman sejawat) 
10. Setyoadi Purwanto
(Peneliti, moderator) 

TABEL VALIDASI DARI GURU KELAS

Berilah tanda centang (v) pada kolom penilaian jawaban yang anda pilih!

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LIRIK/SYAIR LAGU MODEL						
1.	Bahasa mudah dipahami anak				✓	
2.	Kata-kata mudah diucapkan				✓	
3.	Pemenggalan kalimat/jeda nafas				✓	
4.	Kejelasan informasi yang disampaikan				✓	
5.	Kesesuaian dengan materi yang dikembangkan				✓	
6.	Tema menggambarkan dunia anak					✓
MELODI dan IRAMA LAGU MODEL						
7.	<i>Ambitus</i> nada lagu terjangkau				✓	
8.	<i>Interval</i> /lompatan nada				✓	
9.	Kesesuaian tempo lagu				✓	
10.	Kesesuaian irama lagu				✓	
APLIKASI PEMBELAJARAN LAGU MODEL						
11.	Daya tarik lagu model dalam pembelajaran				✓	
12.	Antusiasme anak terhadap pembelajaran				✓	
13.	Kemampuan anak mengikuti lagu model					✓

Keterangan: 1 = Sangat Kurang 3 = Cukup
 2 = Kurang 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

Komentar:

lagu penuh dgn pesan moral pada
 anak dan mudah di pahami anak
 ini sangat bagus sbagai sarana pembelajaran
 nilai-nilai kehidupan buat anak. try harden lagi dng.

Saran Umum:

Mohon untuk hak ad masih melongkan
 waktu untuk T. dan dalam masalah tersebut
 tolong kami dan ini masih d beri kritik agar sll terpelin
 selangkah demi selangkah 44 sudah baik ini Ami

Kesimpulan:

1. Produk dapat diujicobakan tanpa revisi
2. Produk dapat diujicobakan setelah direvisi sesuai saran

Yogyakarta, 16 Mei 2011


 L. Umi Khafsa Saj

LAMPIRAN

Tabulasi Data Hasil Ujicoba Lapangan Terbatas Hasil Evaluasi Pendamping/ Guru Kelas

Inisial Pendamping	Kel/ Kelas	Komponen Evaluasi													Total	Rata- rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Sur	A2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	61	4,7
Aida	B1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	54	4,1
Sri	A2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,0
Alif	A1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	61	4,7
Ani	A1	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	60	4,6
Um	B1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	54	4,1
Total Nilai		28	26	25	27	29	29	26	26	27	28	28	29	27		
Rata-Rata		4,7	4,3	4,1	4,5	4,8	4,8	4,3	4,3	4,5	4,7	4,7	4,8	4,5		

**DATA HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK
SETELAH MENGGUNAKAN PRODUK**

Kisi-Kisi Wawancara Anak

1. Tanggapan tentang kesan terhadap lagu
2. Tanggapan tentang musik/lagu yang dikembangkan
3. Tanggapan tentang tingkat kesulitan menyanyikan lagu model
4. Tanggapan tentang isi lirik atau syair lagu.

Tabel lampiran
Jawaban Wawancara dengan Anak

No.	Nama Inisial	Usia	Jawaban
1.	Dilla	6	<ol style="list-style-type: none"> a. Lagunya asyik b. Aku seneng nyanyi lagu ulat jadi kupu-kupu, tapi yang juga suka man jadda wajada c. Lagu-lagunya mudah dinyanyikan d. Isi lagunya (=syairnya) membuatku mengerti banyak hal
2.	Caca	4	<ol style="list-style-type: none"> a. Lagunya cepat dihafal (=mudah) b. Musiknya riang, aku jadi suka mengikuti lagunya c. Aku jadi ingin sering menyanyikannya d. Aku jadi nggak malas bangun pagi
3.	Nisa	6	<ol style="list-style-type: none"> a. Asyik lagunya b. Aku suka lagu membaca dan 5S sehat c. Lagu-lagunya mudah dinyanyikan d. Aku jadi ingat teman yang sakit (empati)
4.	Putri	6	<ol style="list-style-type: none"> a. Aku pingin nyanyikan terus lagunya b. Aku seneng nyanyi lagu si Bintang dan anak sholeh, Bineka Tunggal Ika c. Aku jadi ingin berkeliling Indonesia, agar tahu bermacam-macam suku, aku juga ingin menjadi pengibar bendera.. d. Meskipun kulitnya ada yang hitam dan rambutnya kriting, tetapi kita harus tetap saling menghargai
5.	Aca	5	<ol style="list-style-type: none"> a. Lagunya mudah dinyanyikan b. Musiknya ceria, aku jadi suka bergoyang c. Aku jadi ingin sering menyanyikannya d. Ternyata kalau kita selalu jujur, jadi tenang
6.	Yas	4	<ol style="list-style-type: none"> a. Lagunya pendek-pendek, jadi cepat dihafal b. Musiknya bagus c. Aku seneng mendengarkan, tapi nggak bisa nyanyinya. d. Aku jadi semangat berangkat sekolah

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA TERAKREDITASI A

Jl. Timoho Tegal Melati UH II/338 Telp. (0274) 563812 YOGYAKARTA



SURAT KETERANGAN

Nomor : 130/N-TKI//IX/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryanti, A. Ma.
NIP : 19690414 200701 2 019
Pangkat/Gol : Pengatur Muda Tingkat I / II b
Jabatan : Plh. Kepala TK Islam Tunas Melati Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Setyoadi Purwanto
Tempat tanggal lahir : Jombang, 6 Maret 1972
Alamat : Plosokuning IV RT 17 RW 7 Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta
Status : Mahasiswa Pascasarjana (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 09.261.009

Telah melakukan penelitian di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta sejak bulan April sampai dengan bulan Juni 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2011

Plh. Kepala TK



Suryanti, A. Ma.

NIP. 19690414 200701 2 019

JUJURLAH

Do=F, 4/4

Sepenuh Hati

Cipt. : Setyoadi Purwanto

$\overline{5} | \overline{55555432} | 2 . . . \overline{5} | \overline{33333216} |$
 Bila kau ingin teman percaya Bila kau ingin kawan seti-

$| \overline{6} . . . \overline{5} | \overline{51111} . \overline{5} | \overline{5222231} | . \overline{1} |$
 a. Berkatalah benar dan berterus terang jujur lah

$| \overline{5} | \overline{55555432} | 2 . . . \overline{5} | \overline{33333216} |$
 Anak jujur pasti banyak teman Anak jujur disayangi ka-

$| \overline{6} . . . \overline{5} | \overline{51111} . \overline{5} | \overline{5222231} | . . \overline{1235} |$
 wan Tak perlu berbohong, itu menyakitkan kawan. Berkata ju-

$| \overline{6} . \overline{6565} | . \overline{3} . \overline{1235} | . \overline{4432345} | . . \overline{1235} |$
 jur berbuat jujur itulah si fat manusia yg. luhur Berkata be-

$| \overline{6} . \overline{6565} | . \overline{3} . \overline{1235} | . \overline{4432171} | |$
 nar berbuat benar agar hati kita slalu bersinar

WOW... Bagus Sekali!

Do=C, 4/4

Dengan Rasa Yakin

Cipt. : Setyoadi Purwanto

5 | 3 . 1 1 5 1 | 2 . . 4 | 2 . 7 7 1 2 | 3 . . 5 |
Wow wow! bagus sekali Gambar ikanmu kawan. Da

3 . 1 1 2 3 | 4 . . 4 4 | 2 . 7 7 6 7 | 1 . . 5 |
pat nilai sembilan Di puji se mua te man A

6 . 4 4 5 6 | 5 . . 3 | 4 . 2 2 3 4 | 5 . . 5 5 |
ku pun pasti bisa Bi la terus menco ba Berla

6 . 4 i i 6 | 5 . . 3 3 | 4 . 2 7 1 2 | 1 . . ||
tih tak kenal le lah Menggambar ikanku indah

ANAK SHOLEH

Do=E, 2/4

Riang

Cipt. : Setyoadi Purwanto

$\overset{\sim}{| \quad 3 \quad 3 \quad 2 \quad 3 \quad |}$ 1 5 $| \quad 3 \quad 3 \quad 4 \quad 3 \quad |$ 2 $\overset{\sim}{. \quad 0 \quad |}$
A - ku a - nak sho - leh ta at se - la - lu

$| \quad 2 \quad 2 \quad 1 \quad 2 \quad |$ 7 5 $| \quad 5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad |$ 3 $\overset{\sim}{. \quad 0 \quad |}$
Pa - da A - yah I - bu juga gu - ru - ku

$| \quad 3 \quad 3 \quad 2 \quad 3 \quad |$ 1 5 $| \quad 3 \quad 3 \quad 4 \quad 5 \quad |$ 6 $\overset{\sim}{. \quad 0 \quad |}$
Ku sayangi te - man tak ku be da kan

$| \quad 6 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad |$ 3 1 $| \quad 2 \quad 4 \quad 3 \quad 2 \quad |$ 1 0 **||**
Su - jud pa - da Al - lah tak ku - tinggal - kan

Nilai Karakter & Budaya: **TOLERANSI, RELIGIUS**

SEKOLAH KITA

Do=C, 4/4

Dengan Rasa Bangsa

Cipt. : Setyoadi Purwanto

5 | : 3 . 3 3 5 | 5 4 3 4 . 4 | 2 . 2 2 4 | 4 4 5 3 . 3 |
 Li hat kawan sekolah kita Ta man Kanak. kanak yang indah War
 gar asri taman bunganya Bersih rapi se- mua tertata A

| 1 . 1 1 3 | 3 3 4 2 . 2 | 5 . 5 . 6 | 5 . . 5 : |
 na warni gambarygcerah sungguh ku su - ka Se
 yo kita i kut menjaga ber

| 5 . 5 . 3 | 1 . . 1 | : 6 . 6 . i | i 7 6 7 . 7 |
 sama - sama Si ra mi semua tanaman Su
 pulkan se mua sampah dan

| 5 . 5 . 7 | 7 7 i 6 . 6 | 4 . 4 . 6 | 5 . 5 . 2 |
 pa ya subur dan segar kuncup bu. nga pun ber. me
 bungkus makanan kita Wu.

| 3 . 5 . . | 5 . . 1 : | i . i . 6 | 7 . 7 . 5 |
 karan Kum judkan lingkungan se.

| i . . ||
 hat

Tertib itu Indah

Do=F, 4/4

Riang

Cipt. : Setyoadi Purwanto

| $\overline{1\ 1\ 2}$ | $\overline{3\ 3\ 5}$ $\overline{1\ 1\ 3}$ | $\overline{2\ 2\ 4}$ $\overline{7\ 7\ 1}$ | $\overline{2\ 2\ 4\ 4\ 3\ 2}$ |
 Ayo kawan-kawan kita biasakan Hidup tertib di mana pun ju-
 wan-kawan jaga ketertiban Disekolah dan juga di ru-

| 3 . $\overline{1\ 1\ 2}$ | $\overline{3\ 3\ 5}$ $\overline{1\ 1\ 3}$ | $\overline{2\ 2\ 4}$ $\overline{7\ 7\ 1}$ | $\overline{2\ 2\ 4\ 4\ 3\ 2}$ |
 ga Bangun pagi senang solat subuh senang mandi pagi dengan hati ri-
 mah Semua peraturan ayo di kerjakan dengan ikhlas agar hati se-

| 1 . $\overline{5\ 6\ 5}$ | $\overline{5\ 3}$ $\overline{5\ 6\ 5}$ | $\overline{4\ 2}$ $\overline{2\ 2\ 3}$ | $\overline{4\ 4\ 4\ 4\ 6\ 6\ 5\ 4}$ |
 ang Tertib di jalan pergi sekolah Perhatikan & patuhi rambu di
 nang Hormat Bu Guru, Ayah dan Ibu Jangan ditundatunda semua tu-

| $\overline{5\ 3}$ $\overline{5\ 6\ 5}$ | $\overline{5\ 3}$ $\overline{5\ 6\ 5}$ | $\overline{4\ 2}$ $\overline{2\ 2\ 3}$ | $\overline{4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 7\ 1\ 2}$ |
 jalan Ayo berbaris di depan kelas. Hidup tertib itu indah menyenangkan
 gasmu Siap selalu tepati waktu Tertib disiplin demi cita-cita

| 1 . $\overline{1\ 1\ 2}$ | 1 . ||
 kan Ayo ka mu

ANAK MANDIRI

(Adaptasi syair dari lagu: Suka Hati)

Do=F, 2/4

Riang

| $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ | $\overline{1}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ | 2 . |
Bangun pagi sholat subuh terus mandi

| $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ | $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ | 3 . |
Semua kula-kukan dengan senang hati

| . $\overline{2}$ $\overline{3}$ | $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ | 2 $\overline{1}$ $\overline{2}$ | $\overline{3}$ $\overline{3}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ |
Pakai baju sendiri-ri, Sekolah tak di tunggu-

| 1 $\overline{1}$ $\overline{3}$ | 5 5 | $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{2}$ | 1 . ||
i Karna a-ku anak mandi ri

Bait 2:

Pulang sekolah aku langsung ke rumah

Ucap salam cium tangan Ibu-Ayah

Makan tak disuapi

Bobok siang sendiri

Karna aku anak mandiri

5S - sehat

Do=A, 2/4

Sepenuh Hati

Cipt. : Setyoadi Purwanto

1 1 | 1 5 6 5 | 2 2 | 2 . |
Ku i ngat na se · hat Bu Gu - ru

2 2 | 2 3 1 2 | 3 2 | 3 . |
Li ma · Si di dalam hi - dup · ku

1 1 | 1 5 6 5 | 2 2 | 2 . |
Sia pa yang bisa me la - ku - kan

2 2 | 2 3 1 2 | 1 1 | 1 . 1 |
Pas ti di sayang se - mua te - man. Se

6 . 1 | 4 3 2 | 1 . 1 . 2 | 3 . 1 |
nyum Sa - lam Sapa Sopan · San tun Se

7 7 1 | 2 . 1 | 3 . | 3 . 1 |
la lu di - ha - ti Li -

6 . 6 . 1 | 4 . 4 . 6 | 5 . 5 . 1 | 3 . 1 |
ma 'S' se hati semboyan kami Mu

7 . 1 | 3 . 2 | 1 . | 1 . ||
lai se - jak di - ni

si Bintang

Do=F, 4/4

Riang

Cipt. : Setyoadi Purwanto

| $\overline{.3} \overline{2} \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{2} \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{2} \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{4} \overline{3} |$
 Aku punya kawan namanya si Bintang anaknya periang & suka

| $\overline{2.3.2.2} \overline{1} \overline{2} | \overline{7.7.7.2} \overline{1} \overline{2} | \overline{7.7.7.2} \overline{2} \overline{2} | 4 \ 4 \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} |$
 tertawa. si Bintang budiman disayangi teman. Karena ia suka bantu ka

| $3 \ . \ . \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{2} \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{2} \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{4} \overline{3} |$
 wan. Bila ada kawan menderita sakit si Bintang menjenguk & mendo-

| $\overline{2.3.2.2} \overline{1} \overline{2} | \overline{7.7.7.2} \overline{1} \overline{2} | \overline{7.7.7.2} \overline{2} \overline{2} | 4 \ 4 \ \overline{4} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{2} |$
 akannya. Bila ada teman dapat kesulitan si Bintang membantu meringan-

| $1 \ . \ . \ 0 | 4 \ 6 \ 5 \ 2 | 3 \ 5 \ 5 \ . | \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{1} |$
 kan Kami sayang si Bintang pandai bergaul & berka-

| $5 \ . \ . \ 0 | 4 \ 6 \ 5 \ 2 | 3 \ 5 \ 3 \ . | \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{6} |$
 wan Kami sayang si Bintang suka membantu semua o-

| $5 \ . \ . \ . | 5 \ . \ . \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{2} \overline{3} | \overline{1.1.1.3} \overline{2} \overline{3} |$
 rang Di rumah si Bintang sukabantu ayah serta I-

| $1 \ 3 \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{3} | 2 \ . \ . \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} | \overline{7.7.7.2} \overline{1} \ \overline{2} | \overline{7.7.7.2} \overline{2} \ \overline{2} |$
 bu membersihkan rumah, di sekolah Bintang membuat semua senang
 di sayang

| $4 \ 4 \ \overline{4} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{2} | 1 \ . \ . \ . ||$
 Guru dan semua kawan

Bhinneka Tunggal Ika

Do=F, 4/4
Semangat

Cipt. : Setvoadi Purwanto

5 3 | :1 . 1 7 2 | 1 . 2 2 2 2 | 2 3 4 5 4 3 2 |
Bhine- ka Tunggal I ka Berbeda beda tetaplh satu ju-
ku Indone sia Beragam suku budaya & aga-

1 . 2 2 2 3 | 4 . 2 3 2 1 2 | 3 . 5 2 2 2 2 | 2 2 2 4 3 2 1 7 |
a Indah negriku bagaikan pelangi Merah jingga kuning hijau biru nila u-
ma Namun semua hidup rukun damai Saling menghormati & menghargai lain-

1 . 5 3 : | 1 . 5 3 | 5 . 3 5 6 | 5 3 . 3 5 6 |
ngu Negri nya I bra him tinggal di Aceh seorang

5 3 . 3 2 1 | 3 . 5 3 | 5 . 3 5 6 | 5 3 . 3 5 6 |
Muslim cinta damai Si Togar bersuku Batak lahir di

5 3 . 3 2 1 | 1 . 5 3 | 5 . 3 5 6 | 5 3 . 3 5 6 |
Medan cinta damai Si Dulah anak Betawi jujur be

5 3 . 3 2 1 | 3 . 5 3 | 5 . 3 5 6 | 5 3 . 3 5 6 |
rani cinta damai Si Jo ko bersuku Jawa tinggal di

5 3 . 3 2 1 | 1 . . 5 1 3 | 2 2 2 2 . 5 2 4 | 3 3 3 3 . 5 1 3 |
Jogja cinta damai Bhineka Tunggal Ika Sembayan negri kita Berbeda

2 2 3 4 4 3 2 | 3 . . 5 1 3 | 2 2 2 2 . 5 2 4 | 3 3 3 1 . 5 1 3 |
beda tapi satu jua Negriku Indonesia beragam budayanya Hidup ru-

2 2 3 4 2 1 7 | 1 . ||
kun damai & sejahtera